

Goresan Pengabdian Rajutan Kearifan

Muhamad Iqbal Rifa'i, dkk

Biru Atma Jaya



“Goresan Pengabdian Rajutan Kearifan”

Penulis : Muhamad Iqbal Rifai, M. Fikriyansyah Ridho, Arie Mudhakhir Moh, Haris Amirul M., Putri Indah Palupi, Silfia Ilma Rosyidah, Adam Bagus, Maha Wela, Fidia Nur Khoffifah, Cindy Mutiara Medika, Muzdalifah, Rahmaeka Fadhila, Novia Bella Yuning Tias, Iqbal Fahmi Hendrico, Natasya Airin Febrianti, Fandan Aran, M. Zayyin Qolbi H.

Editor : Ucik Ana Fardila,S.Si.,M.I.Kom & Usawatun Nafi’ah M.M

Desain Sampul : (Request cover foto Totok Kerot di hal. Bawah)

Tata Letak : -M Rudi C

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Telp. : 085850506530

Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,

September 2023 x + 66 halaman; 14,8 x 21 cm

QRBN:

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2023

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Prakata

Uswatun Nafi'ah, M.M.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang terhormat Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Bapak Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag

Prof. Dr. Ngainun Naim, S.Ag., M.H.I Kepala LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Bapak Camat Kecamatan Pagu dan Bapak Kepala Desa Semanding beserta seluruh jajarannya.

Rekan-rekan Dosen dan seluruh mahasiswa KKN yang berbahagia.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, hidayah, dan kesempatan yang telah diberikan kepada kita semua. Alhamdulillah salah satu proses mahasiswa dalam menempuh dan menyelesaikan Strata 1 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah dilaksanakan dengan baik. Mahasiswa telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Semanding Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

Buku ini adalah bukti nyata komitmen dan dedikasi dari mahasiswa KKN gelombang 2 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang telah meluangkan waktu dan usaha mereka selama kurang lebih satu bulan melaksanakan KKN di Desa

Semanding. Program ini berbasis Penguatan Industri Halal, yang tidak hanya membantu pelaku UMKM di desa ini dalam mengurus izin usaha dan sertifikasi halal, tetapi juga memberikan pelatihan dan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya sertifikasi halal bagi produk-produk lokal.

Mahasiswa KKN telah menjadi agen perubahan yang luar biasa. Mereka bukan hanya membawa perubahan nyata dalam hal membantu mengurus perizinan usaha dan sertifikasi halal, tetapi juga telah memupuk semangat wirausaha, memberdayakan pelaku UMKM, dan menciptakan kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya menjaga kehalalan dalam produksi.

Buku ini adalah hasil dari pemikiran, refleksi, dan pengalaman mereka selama KKN. Di dalamnya terdapat kumpulan esai yang mencerminkan kebijaksanaan, pengamatan dari para mahasiswa. Saya yakin buku ini akan menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang dan memotivasi kita semua untuk lebih aktif dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan yang berkelanjutan.

Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan melibatkan diri dalam KKN ini, termasuk pihak universitas, dosen pembimbing, pelaku UMKM, serta masyarakat Desa Semanding yang telah menerima kami dengan tangan terbuka.

Semoga buku ini tidak hanya menjadi catatan perjalanan KKN yang berharga, tetapi juga menjadi tonggak penting dalam perjalanan menuju pemberdayaan ekonomi dan kehalalan produk

di Desa Semanding. Mari kita jadikan buku ini sebagai inspirasi untuk melanjutkan upaya kita dalam menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.

Terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tulungagung, 5 September 2023

Penulis

Daftar Isi

Prakata.....	iii
Daftar Isi.....	vi
Rajutan Kenangan Di Desa Semanding	1
Lucunya Tanggapan Para Pelaku Usaha Didesa Semanding Mengenai Sertifikat Halal	7
Menyemai Kasih dan Kerja Keras di Desa Semanding	13
Rona Kasih dan Ketenangan Racikan Susu	17
UMKM & 38 Days.....	19
KKN di Tanah Jayabaya.....	31
Kisah Inspiratif Dari Pedagang Pentol.....	35
Sebuah Moment Yang Tak Akan Terulang.....	39
Kisah Inspiratif Penjual Nasi Pecel: Menggapai Sukses melalui Keuletan dan Inovasi.....	43
Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sangat berharga di Desa Semanding Kecamatan Pagu	47
Potensi UMKM di Desa Semanding Kecamatan Pagu.....	51
Pengalaman Pribadi	55
Umkm Desa Semanding.....	61
Suka cita Pengalaman Kuliah Kerja Nyata di Desa Semanding, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri.....	65

Cerita Bu Jubaidah Pemilik Sekaligus Pengusaha Pisang Coklat Desa Semanding	71
Pengalaman KKN di desa Semanding.....	75
UMKM.....	81
Motivasi Penyemangat Hidup.....	83
Sebuah Ukiran Kenangan Selama 36 Hari	89
Semanding No Cinlok.....	95
KKN dan UMKM Semanding	101
Pizza Ukhty Dekengan Restu Umi	109
Detik Yang Berharga.....	115
Kuantitas, Kualitas ataukah Hanya sebuah Tugas!.....	123
Pengalaman KKN di Desa Semanding	125
Bangkitkan Kembali UMKM Melalui Sosialisasi Penguatan Industri Halal	129
Semanding - Tidak Kalah Saing.....	133

Rajutan Kenangan Di Desa Semanding



Muzdalifah

Meski harus melawan berbagai hambatan dan masalah yang tidak terduga, saya mulai percaya bahwa KKN itu menyenangkan. Dengan pembekalan dari pihak kampus tepatnya Ip2m dalam kegiatan KKN setiap mahasiswa dituntut agar mandiri dan menggunakan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam kehidupan sosial bermasyarakat agar mampu membantu dan berguna dimasyarakat.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya mahasiswa prodi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah Universitas Islam negeri Sayyid Ali Rahmatullah

Tulungagung yang menjalani kuliah kerja nyata selama kurang lebih 40 hari mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya.

Bagaimana tidak? Saya takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak saya inginkan. Ditambah mensek pikiran yang menggambarkan bahwasanya KKN itu dikaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya.

Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai kelompok dan saya mendapat Kelompok Semanding. Tidak ada satupun teman yang saya kenal di kelompok ini dan nama-nama mereka yang asing bagi saya. Akhirnya saya mencari-cari informasi group wa KKN kelompok semanding pada teman-teman saya barangkali teman mereka ada yang sama mendapat kelompok semanding. Setelah saya menemukan group wa kelompok semanding dari sini lah awal mula perkenalan dimulai.

Satu persatu dari saya kemudian teman lainnya memperkenalkan dirinya, setelah itu kita save nomer satu dengan yang lainnya. Saya sangat berharap semoga teman-teman satu kelompok ini baik-baik, setelah kita berbincang-bincang digroup kita memutuskan untuk bertemu secara langsung disalah satu cafe di daerah dekat kampus, namun sayangnya saya tidak bisa mengikuti pertemuan pada waktu itu, hingga sampai waktu pemberangkatan saya tidak mengenal teman-teman sama sekali secara langsung.

17 juli 2023, hari pertama memasuki desa semanding kecamatan pagu kabupaten kediri. Kita tiba diposko hampir menjelang malam yakni pukul 17.15, udara yang baru, suasana yang canggung, lingkungan yang sama sekali berbeda, rasanya seperti manusia yang terseret ombak dan terdampar di pulau asing bersama manusia-manusia asing lainnya. Dengan 9 teman perempuan dan 8 teman laki-laki, Kami berusaha dalam memahami sifat satu sama lain dan menyesuainya. Tidak membayangkan kita akan hidup satu atap dengan orang-orang asing ini satu bulan kedepan.

Inilah fase perkuliahan yang kata orang adalah fase rawan cinlok. Iya kata orang KKN adalah fase dimana kita menemukan rasa cinta. Namun pada kenyataannya hidup secepat selama 24 jam dalam sebulan lebih bukan hanya menciptakan romantisme percintaan. Sebuah rasa saling memiliki, saling bergantung dan saling melindungi memunculkan sebuah perasaan yang berbeda. Yang awalnya asing telah menjadi keluarga. Persahabatan telah tumbuh di tengah sulitnya hidup bersama dalam satu atap didesa orang.

Salah satu hal yang saya syukuri selama di desa semanding tercinta ini adalah masyarakatnya yang "welcome" dan bersahabat. Pemilik rumah yang begitu baik dan ramah, penjual toko depan posko yang hampir setiap hari menyapa kami, para tetangga-tetangga posko yang selalu melebarkan senyumnya saat kami sapa, pak kasun yang selalu membersamai kami serta tidak lupa juga bu RT yang selalu membantu kami dalam keterlibatan dengan masyarakat dalam kegiatan apapun.

Berbicara sedikit mengenai desa tempat tinggal KKN kami Semanding adalah daerah pedesaan yang subur, tumbuhan yang menghijau diatas tanah dataran rendah, penduduknya hidup tentram damai dan taat beribadah, bertempat 1 KM kearah tenggara dari Kecamatan pagu dan 1 KM ke arah timur laut dari Pamenang yang terdapat Petilasan dari Raja Jayabaya Kediri (Petilasan Sri Aji Jayabaya). Di Desa Semanding mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah petani. Desa Semanding dibagi menjadi 2 dukuhan/dusun, yaitu Dusun Semanding dan Dusun Wonorejo. Dari kedua pembagian tersebut, masing-masing dusun memiliki sejarah dan asal muasal yang berbeda dan Dusun Semanding yang memiliki asal muasal paling tua dibandingkan dengan Dusun yang lain.

Pernah pada suatu hari untuk pertama kalinya kita pagi-pagi buta berjalan-jalan untuk melihat-lihat desa semanding, dengan suhu yang begitu dingin menusuk hingga ketulang kami mengelilingi desa semanding yang menjadi tempat tinggal kami selama 40 hari ini. hingga kami sampai di suatu tempat disemanding betapa kagetnya kita melihat bentuk jembatan yang curam dengan kanan kiri tanpa ada pembatasnya namun begitu kokoh atau kuat. Kami menyebut jembatan ini dengan sebutan "jembatan sirotolmustaqin" karena jembatan ini terlihat begitu mengerikan ketika dilewati, saya sendiri belum pernah melintas melewati jembatan ini. Tapi ternyata jembatan ini sengaja dibuat dengan desain sedemikian menyerupai huruf u dan tanpa pembatasan sebagai perlintasan lahar dari gunung kelud apabila gunung Kelud ini mengeluarkan lahar. Dan pada akhirnya "jembatan sirotolmustaqin" adalah tempat

favorit kita untuk bersua foto dan sekedar menghirup udara segar melihat aliran sungai yang jernih namun dangkal.

Begitu banyak cerita yang menarik di desa semanding ini begitu juga cerita dari teman-teman posko dengan kepribadian yang berbeda-beda, ada yang pendiam, pencicilan, cerewet, suka ngatur, mempunyai kepribadian yang keras, suka ngamuk, jorok, dan lain-lain.

Singkat cerita tiba di hari Jumat tanggal 18 Agustus 2023 pukul 14.00 kami semua melaksanakan penutupan KKN sebagai tanda kegiatan kuliah kerja nyata ini berakhir, rasanya campur aduk saat penutupan ini berlangsung. Ada rasa haru karena berhasil menyelesaikan kuliah kerja nyata ini dengan baik, ada rasa bahagia karena akan pulang ke rumah, ada rasa sedih karena harus berpisah dengan teman-teman, intinya campur aduk rasanya. Seperti biasa setelah mengakhiri kegiatan apapun kita pasti melakukan sesi foto bersama untuk laporan kegiatan sebagai tagihan tugas dari pihak kampus dan sebagai kenang-kenangan untuk memori kenangan dimasa depan. Dan tidak lupa sebelum kita benar-benar meninggalkan tempat tinggal kita selama 40 hari ini kita bersilaturahmi atau berpamitan kepada kepada desa, kepala dusun, jajaran pemerintah desa, dan warga sekitar desa semanding. Dan kita benar-benar meninggalkan desa semanding kecamatan pagu kabupaten kediri ini tepat dihari minggu tanggal 20 Agustus 2023 dengan banyak memori dan kenangan disini. Udara yang dingin, desa yang asri, dan warga yang ramah akan menjadi cerita tersendiri untuk saya dimasa depan tentang KKN yang begitu menyenangkan didesa semanding ini.

Lucunya Tanggapan Para Pelaku Usaha Didesa Semanding Mengenai Sertifikat Halal



Muzdalifah

14 Juli 2023 merupakan momen pembekalan mahasiswa KKN gelombang 2 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dimana semua mahasiswa yang mengikuti KKN gelombang 2 ini diwajibkan untuk mengikuti pembekalan. 16 Juli 2023 tepat pukul 14.00 saya bersama teman-teman kelompok berangkat ke lokasi tujuan KKN yaitu di Desa Semanding Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Jawa Timur.

Kuliah kerja nyata atau KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia mengeluarkan aturan mengenai KKN. Sebagaimana yang diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2

tentang Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Hal ini juga selaras dengan Pasal 24 Ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat

Dalam setiap pelaksanaan program KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selalu mengusung tema yang berbeda-beda disetiap tahunnya, adapun tema yang diusung oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun ini yaitu "Penguatan industri halal" dimana misi utama para peserta KKN kali ini ialah menggali potensi ekonomi masyarakat berupa UMKM untuk dikuatkan melalui layanan sertifikasi halal. Harapannya dengan kegiatan ini masyarakat lebih mampu menguatkan usaha perekonomian mereka pasca pandemi yang berlangsung dengan berkepanjangan. Karena kewajiban bersertifikat halal setiap produk makanan dan minuman ini dengan tegas tertuang dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, yang berbunyi "produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal." Artinya, jelas bahwa para pelaku usaha yang memproduksi dan memperdagangkan produk-produk pangan di Indonesia, wajib bersertifikat halal dan tertera logo halal pada kemasannya dan juga mutlak diperlukan sebagai payung hukum yang kuat bagi

pemerintah yang berwenang untuk mengatur produk halal di Indonesia.

KKN dikelurahan semanding diikuti sertai 17 peserta dengan masing-masing 8 peserta laki-laki dan 9 peserta perempuan dari berbagai macam jurusan. KKN pada tahun ini dituntut untuk lebih fokus pada sertifikasi halal para pelaku UMKM di desa semanding dengan 3 divisi didalamnya yaitu devisi ekonomi, devisi kesehatan, dan devisi dekdok.

Hampir setiap hari kita mencari pelaku usaha untuk bersilaturahmi dan melakukan sertifikasi halal pada produk mereka berbagai macam sambutan dari mereka ada yang menyambut dengan baik ada yang takut ada yang menganggap hal tersebut tidak penting dan lain sebagainya. Sedikit lucu ketika saya dan teman-teman lainnya bersilaturahmi dengan pelaku usaha opak yaitu bu bibit beliau ini berumur sekitar 70an lebih dan karena umurnya beliau ini sudah susah untuk jalan dan berkurang juga pendengarnya. Saat kita bersalaman dan menyapanya beliau sedikit kaget dan bingung melihat kita yang memakai jas almamater dengan wajah yang terlihat asing bagi beliau, bu bibit mengira kita adalah pihak dari bansos yang hendak memberikan beliau bantuan. "Lapo mbak Iki? Aku arep diwei bantuan toh?" kita semua pun hanya tersenyum menahan tawa.

Kita memperkenalkan diri dan menanyakan usaha beliau, pada saat kita sudah panjang lebar memperkenalkan diri dan menanyakan usaha beliau akhirnya kita menanyakan sertifikat usaha beliau barangkali opak beliau sudah bersertifikat halal

tetapi tanggapan beliau terlihat kaget dan menjawab "sertifikate digowo anakku mbak soale aku ng kene mok numpang Iki omahe anakku, anaku sg bangun omah iki" kita sedikit bingung dan saling tatap satu sama lain tidak mengerti maksud beliau, beberapa menit akhirnya kita paham mungkin maksud beliau ini sertifikat rumah yang kita tanyakan, padahal kita sebelumnya sudah berulang kali menjelaskan mengenai sertifikat halal pada makanan dan minuman itu sangat perlu termasuk opak beliau ini. Dengan sabar kita menjelaskan lagi dan beliau tetap tidak mengerti maksud kita. Akhirnya beliau meminta bantuan kepada tetangganya untuk menjelaskan kembali maksud kedatangan kita. Setelah dijelaskan oleh tetangganya akhirnya bu bibit ini mengerti dan berkenan untuk mensertifikasikan opak beliau.

Cerita lucu lain datang dari bapak penjual molen saat kita datangi beliau juga merasa kaget dan mengira kita mau menawarkan pinjaman online karena kita memakai jas senada serta memakai id card semua, tetapi saat kita jelaskan dengan gamblang mengenai sertifikat halal ini beliau akhirnya paham mengenai kewajiban sertifikat halal pada setiap produk dan beliau pun bersedia mendaftarkan usaha beliau untuk disertifikasi halal.

Sebenarnya tidak sedikit pelaku usaha di desa semanding kecamatan pagu kabupaten kediri ini, tetapi karena kurangnya pemahaman dan sosialisasi kepada pelaku usaha dari pihak tertentu mengenai sertifikat halal jadi mereka enggan untuk mendaftarnya dengan berbagai alasan, ada yang takut kena

pajak, takut ribet, takut resepnya ditiru dan lain sebagainya. Oleh karena itu tepat di hari senin tanggal 7 Agustus 2023 peserta KKN desa semanding melakukan sosialisasi Penguatan industri halal dengan pemateri dari ibu dosen pembimbing lapangan kepada para pelaku usaha didesa semanding agar mereka mengerti dan memahami pentingnya sertifikasi halal pada setiap produk yang mereka perjual belikan, dan mereka pun cukup antusias serta merespon baik kegiatan sosialisasi penguatan industri halal ini.

Menyemai Kasih dan Kerja Keras di Desa Semanding



Iqbal Fahmi Hendrico

Minggu sore tanggal 16 Juli 2023 menjadi momen yang ditunggu-tunggu bagi kami, sekelompok mahasiswa dari UIN Satu Tulungagung. Perjalanan panjang kami dari berbagai kota akhirnya berakhir di Desa Semanding, sebuah permata tersembunyi di kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. Meskipun asing dan jauh dari kenyamanan kampus, semangat untuk memberikan dampak positif pada komunitas ini menggetarkan hati kami. Dengan langit senja yang memancarkan warna-warni indah, kami berkumpul di posko yang di sediakan oleh Pak Suhanadi, sosok yang penuh kebaikan dan kebijaksanaan. Awalnya, kecanggungan menyelinap di antara kami. Namun, seperti dalam pesan alam yang meredupkan matahari, kecanggungan itu pun mereda seiring berjalannya waktu. Kami mulai berbagi cerita, tawa, dan harapan bersama, menggali persamaan-persamaan yang mengikat kami meskipun berasal dari latar belakang jurusan yang berbeda.

Lebih dari sebulan, kami menemukan diri kami terlibat dalam perjalanan yang menakjubkan di Desa Semanding. KKN

kali ini memiliki fokus yang sangat spesifik yaitu penguatan industri halal. Tugas kami adalah menemukan pelaku usaha di desa ini dan membantu mereka mendapatkan sertifikasi produk halal, demi menciptakan peluang ekonomi yang lebih baik. Namun, tak seperti yang kami perkirakan, perjalanan ini tidak semudah membalikkan telapak tangan. Desa Semanding, dikelilingi oleh hamparan hijau yang mempesona, ternyata mayoritas penduduknya adalah petani jagung. Kami harus berjuang untuk menemukan pelaku usaha yang dapat kita bantu untuk disertifikasi halal. Meskipun tantangan yang besar itu datang, semangat kami tetap berkobar. Kami merasa memiliki tanggung jawab moral untuk membantu warga desa mencapai potensi mereka yang terbaik. Kami mulai merambah ke seluruh penjuru desa, berbicara dengan perangkat desa, mendengarkan cerita mereka, dan belajar tentang usaha kecil yang mungkin belum terdeteksi sebelumnya. Dari pengrajin makanan tradisional hingga produsen produk pertanian olahan, kami menemukan berbagai peluang untuk mengembangkan industri halal di desa ini. Meskipun kesulitan dan kebingungan mungkin menghampiri, tetapi kami terus mendorong diri kami untuk mengatasi setiap rintangan.

Hari yang dinanti akhirnya datang. Setelah perjalanan yang panjang dan penuh tantangan, kami semua merasa sangat bersyukur karena berhasil mendapatkan lebih dari cukup Pelaku Usaha yang menjadi fokus kami selama KKN. Dengan upaya bersama, kami berhasil membantu mereka mendapatkan sertifikat halal yang sangat penting untuk mengembangkan usaha mereka. Di balik bantuan kami, mereka juga memberikan

kami pengalaman yang tak ternilai harganya tentang dunia usaha, kegigihan, dan kerja keras. Saat tiba di akhir perjalanan kami, momen penutupan KKN terasa begitu spesial. Hari Minggu pagi, udara segar dan semangat antusias mengiringi kami saat kami mengikuti acara terakhir di desa Semanding yaitu jalan sehat. Dalam kebersamaan tersebut, kami tidak hanya merasakan ikatan erat dengan warga desa, tetapi juga mengenal lebih dekat budaya dan kehidupan mereka.

Setelah ratusan langkah diambil dalam jalan sehat, kami berkumpul untuk mengakhiri perjalanan KKN ini. Suasana haru dan bahagia bercampur menjadi satu. Kami berpelukan dan tertawa, merasakan betapa cepatnya waktu berlalu. Namun, walau perjalanan KKN ini telah berakhir, kami tahu bahwa kenangan, pengalaman, dan persahabatan yang kami bangun akan tetap terjaga dalam ingatan kami. Sebelum kami meninggalkan desa Semanding, kami tidak lupa untuk berpamitan dengan pak Suhanadi, sosok yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan kami selama KKN. Posko yang menjadi tempat tinggal dan tempat berbagi cerita kami selama ini takkan terlupakan. Dengan hati berat namun penuh rasa syukur, kami meninggalkan jejak di desa yang telah memberi kami begitu banyak pengalaman dan pelajaran berharga. Kami melangkah pulang dengan hati penuh harap dan semangat baru untuk menghadapi masa depan. Perjalanan KKN ini bukanlah akhir, melainkan awal dari babak baru dalam kehidupan kami yang penuh dengan nilai dan makna.

Rona Kasih dan Ketenangan Racikan Susu



Iqbal Fahmi Hendrico

Di sudut Kabupaten Kediri, tepatnya di Desa Semanding, terdapat sebuah perjuangan yang tak hanya mengharukan, tetapi juga penuh inspirasi. Cerita ini mengisahkan perjalanan seorang anak yang berusaha keras demi membantu sang ibu dengan usaha kecil yang mereka kelola bersama. Nama anak tersebut adalah Hafiz, seorang pemuda yang tengah mengejar ilmu di kota sebelah, UIN Satu Tulungagung . Namun, keinginan untuk memberikan dukungan finansial kepada sang ibu serta mewujudkan mimpinya membuatnya tidak pernah berhenti berjuang. Hafiz memiliki usaha minuman racikan susu, mulai dari milktea dengan berbagai rasa, brown sugar bubble, hingga moccachino yang menggugah selera, dan masih banyak lagi variannya.

Sang ibu, Ibu Siti, adalah sosok yang tak pernah lelah berusaha. Ketika Hafiz pergi ke untuk kuliah, Ibu Siti berinisiatif mengambil alih kendali usaha minuman tersebut. Meskipun awalnya ia merasa canggung dan tak terbiasa dengan dunia usaha, namun cinta dan dorongan untuk mendukung Hafiz menjadikannya terus berjuang. Dengan tekad yang kuat, Ibu Siti belajar meracik minuman dan mengatur stok bahan-bahan

dengan teliti. Ia menyempatkan waktu untuk belajar dari Hafiz tentang berbagai resep dan cara menyajikan minuman yang menarik. Meski banyak kendala yang dihadapinya, seperti persediaan bahan yang kadang terbatas dan tuntutan tugas rumah tangga, Ibu Siti tidak pernah menyerah. Hafiz pun sangat mengapresiasi usaha dan dedikasi sang ibu. Ia menjaga komunikasi yang erat dengan Ibu Siti, memberikan saran dan panduan melalui telepon. Bahkan, setiap kali pulang ke Desa Semanding saat liburan, Hafiz selalu meluangkan waktu untuk membantu Ibu Siti langsung dalam mengelola usaha mereka. Ketika Hafiz memulai usahanya di kota sebelah, ia membawa semangat dan mimpi besar.

Dengan dukungan dari sang ibu di desa, Hafiz berusaha menjadikan usahanya semakin dikenal dan diminati. Ia menggunakan media sosial untuk mempromosikan minuman-minuman unik yang dijualnya, dan dengan waktu, bisnis tersebut mulai menarik perhatian pelanggan di berbagai desa. Kisah perjuangan Hafiz dan Ibu Siti menjadi inspirasi bagi banyak orang. Mereka membuktikan bahwa usaha bersama dan dorongan untuk saling mendukung dapat mengatasi segala rintangan. Dari satu gelas minuman hingga bisnis yang berkembang, cerita ini mengingatkan kita tentang pentingnya semangat dan dedikasi dalam meraih tujuan, serta cinta tanpa batas dari seorang anak kepada ibunya.

UMKM & 38 Days

Silfia Ilma Rosyidah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Di Indonesia, UMKM memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menggerakkan roda ekonomi. Salah satu aspek yang menarik untuk diperhatikan adalah peran UMKM di desa. Desa sebagai pusat kehidupan masyarakat pedesaan memiliki potensi besar untuk pengembangan UMKM yang dapat menjadi pilar ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.

UMKM di desa memiliki keunikan dan potensi tersendiri yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian lokal. Keberadaan sumber daya alam, tradisi dan budaya lokal, serta keramahan masyarakat desa menjadi modal penting dalam pengembangan UMKM. Beberapa sektor potensial yang dapat dikembangkan di desa antara lain pertanian, perikanan, kerajinan tangan, pariwisata, dan industri kreatif.

Pertanian merupakan salah satu sektor utama di desa yang dapat menjadi basis pengembangan UMKM. Masyarakat desa dapat mengembangkan usaha pertanian organik atau agrobisnis dengan memanfaatkan lahan yang tersedia. Selain itu,

pengembangan UMKM di sektor perikanan juga memiliki potensi besar, terutama di desa-desa yang berdekatan dengan perairan. Masyarakat desa dapat mengembangkan usaha budidaya ikan, pembuatan olahan ikan, atau pengolahan hasil laut lainnya.

Selain sektor primer, sektor kerajinan tangan juga memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM di desa. Masyarakat desa seringkali memiliki keahlian dalam pembuatan kerajinan tangan seperti anyaman, tenun, atau ukiran kayu. Pengembangan UMKM di sektor ini dapat membantu melestarikan budaya lokal dan menciptakan nilai tambah bagi produk-produk kerajinan tangan.

Pengembangan pariwisata juga dapat menjadi peluang besar dalam pengembangan UMKM di desa. Desa-desa di Indonesia memiliki keindahan alam, tradisi, dan kebudayaan yang unik. Masyarakat desa dapat mengembangkan usaha homestay, wisata kuliner, atau usaha kerajinan dan souvenir untuk mendukung sektor pariwisata. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan pendapatan masyarakat desa, tetapi juga memperkenalkan keindahan dan kekayaan budaya Indonesia kepada wisatawan.

Pengembangan UMKM di desa tidak hanya tentang meningkatkan perekonomian lokal, tetapi juga tentang pemberdayaan masyarakat desa secara keseluruhan. Melalui pengembangan UMKM, masyarakat desa dapat mendapatkan akses ke pelatihan, pendampingan, dan modal usaha yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Pemberdayaan masyarakat desa melalui UMKM juga dapat meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri mereka. Dengan memiliki usaha sendiri, masyarakat desa dapat merasa memiliki peran yang lebih aktif dalam perekonomian dan pembangunan desa mereka. Selain itu, pengembangan UMKM juga dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat desa sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan migrasi ke kota.

Pengembangan UMKM di desa tidak bisa dilakukan sendiri oleh masyarakat desa. Diperlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga keuangan, lembaga pendidikan, dan berbagai pihak terkait lainnya. Pemerintah perlu memberikan dukungan kebijakan yang kondusif dan program-program yang mendukung pengembangan UMKM di desa. Lembaga keuangan dapat memberikan akses ke modal usaha atau pembiayaan yang terjangkau bagi UMKM. Lembaga pendidikan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan UMKM.

Pengembangan UMKM di desa memiliki potensi besar sebagai pilar ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Melalui pengembangan UMKM, masyarakat desa dapat meningkatkan perekonomian lokal, melestarikan budaya dan tradisi lokal, serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat desa. Diperlukan dukungan pemerintah dan stakeholder terkait dalam mendorong pengembangan UMKM di desa agar dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat desa dan pembangunan nasional secara keseluruhan.

Pengalaman KKN yang didapat sangat berbeda bagi setiap individu, tergantung pada tempat dan kondisi di mana KKN

dilakukan. Namun, secara umum, KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan, berinteraksi dengan masyarakat, dan mengembangkan keterampilan sosial yang bermanfaat di masa depan.

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM adalah sektor usaha yang terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM biasanya memiliki skala usaha yang lebih kecil dan jumlah karyawan yang terbatas.

Pengalaman KKN berbasis penguatan industri halal di desa adalah program KKN yang fokus pada pengembangan dan pemberdayaan UMKM yang bergerak dalam industri halal di desa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM dalam menghasilkan produk halal yang berkualitas dan memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam program ini, mahasiswa atau peserta KKN akan bekerja sama dengan masyarakat desa untuk memberikan pelatihan, pendampingan, dan bantuan dalam pengembangan UMKM yang bergerak dalam industri halal. Tujuannya adalah untuk membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas produksi, pemasaran, manajemen, serta memperluas jaringan dan akses pasar yang lebih luas.

Program ini juga bertujuan untuk menggerakkan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, program ini juga dapat membantu memperkenalkan produk halal dari desa ke

pasar yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan ekonomi desa secara keseluruhan.

Pengalaman KKN saya saat mencari pelaku usaha sangat menarik dan memberikan wawasan baru tentang dunia bisnis. Kami ditugaskan untuk mencari pelaku usaha kecil dan menengah di daerah kami dan memberikan mereka bantuan dan dukungan untuk mengembangkan usaha mereka.

Kami memulai dengan melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi pelaku usaha di sekitar kami. Kami berinteraksi dengan masyarakat dan mengunjungi toko-toko, warung, atau usaha lainnya untuk mengetahui jenis usaha yang mereka jalankan dan masalah yang mereka hadapi.

Setelah mendapatkan data dan informasi tentang pelaku usaha, kami melakukan analisis untuk menentukan usaha mana yang membutuhkan bantuan dan dukungan yang paling mendesak. Kami juga berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait untuk mencari program-program atau pelatihan yang dapat membantu pengembangan usaha mereka.

Selama pelaksanaan program, kami bekerja sama dengan pelaku usaha dan memberikan mereka bantuan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Bantuan tersebut dapat berupa pelatihan, atau bantuan teknis lainnya. Kami juga memberikan pendampingan dan monitoring untuk memastikan usaha mereka berkembang dengan baik.

Pada akhirnya, banyak pelaku usaha yang kami bantu berhasil mengembangkan usaha mereka. Mereka dapat

meningkatkan kualitas produk atau layanan, meningkatkan pemasaran, dan meningkatkan pendapatan mereka. Kami merasa senang dan bangga bisa memberikan kontribusi positif bagi pengembangan usaha kecil dan menengah di daerah kami.

Pengalaman KKN mencari pelaku usaha memberikan kami wawasan yang berharga tentang tantangan dan peluang dalam dunia bisnis. Kami juga belajar tentang pentingnya memberikan dukungan dan bantuan kepada pelaku usaha kecil dan menengah untuk membantu mereka bertahan dan berkembang.

Pengalaman KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu pengalaman berharga yang dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah. Berikut adalah beberapa pengalaman yang mungkin dialami selama KKN:

1. Berinteraksi dengan masyarakat: KKN merupakan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat di daerah yang ditugaskan. Melalui interaksi ini, mahasiswa dapat memahami lebih dalam mengenai kehidupan masyarakat, kebutuhan, masalah, serta budaya lokal.
2. Menerapkan pengetahuan: KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari di kampus dalam kehidupan nyata. Misalnya, mahasiswa jurusan pertanian dapat memberikan pelatihan pertanian kepada petani lokal, atau mahasiswa jurusan kesehatan dapat memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat.

3. Belajar mandiri: KKN juga menjadi momen bagi mahasiswa untuk belajar mandiri dan mengembangkan keterampilan diri. Misalnya, dalam menghadapi tantangan di lapangan, mahasiswa diharapkan dapat mencari solusi dan mengambil keputusan yang tepat.
4. Memperluas jaringan: Melalui KKN, mahasiswa akan bertemu dengan banyak orang dari berbagai latar belakang. Hal ini dapat membantu memperluas jaringan dan membangun hubungan yang bermanfaat di masa depan.
5. Mengenal keberagaman: KKN sering kali dilakukan di daerah yang memiliki keberagaman budaya, suku, agama, dan adat istiadat. Hal ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk lebih memahami dan menghargai keberagaman tersebut.
6. Mengasah keterampilan sosial: Selama KKN, mahasiswa akan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial seperti mengajar, mengorganisir acara, atau berkolaborasi dengan masyarakat setempat. Hal ini dapat membantu mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerjasama tim.
7. Menemukan passion: Melalui KKN, mahasiswa dapat menemukan passion atau minat baru yang mungkin belum pernah mereka eksplorasi sebelumnya. Misalnya, mahasiswa yang awalnya tidak tertarik dengan bidang pertanian, setelah mengikuti KKN di desa pertanian,

mungkin menjadi semakin tertarik dengan bidang tersebut.

Iya hanya itu pengalaman saya dari KKN. Oh iya lupa ada hal lain yaitu Sertifikasi Halal padahal misi utama KKN kami adalah mencari pelaku usaha yang ingin disertifikasi halal. Hal pertama kami datang ke bali desa untuk mencari ada berapa banyak pelaku usaha, setelah itu kami berpencar untuk mendatangi pelaku usaha. Dari rumah ke rumah yang sekiranya punya usaha juga kita datangi, dan ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Ketika mereka (pelaku usaha) tanya "syaratnya apa mbk?" kami menjawab "hanya nomor handphone sama KTP, buk". ibuk itu langsung spontan menjawab "tidak dipakai untuk pinjol kan mbk?". kami pun langsung menjawab "tidak buk". dalam hati kami tertawa, padahal kami datang dengan menggunakan jas almamater kok bisa-bisanya ibunya dengan polosnya bertanya seperti itu..

Ada juga pas waktu kami datang itu masih aman saja tidak ada kendala, nah tiba saat keesokkannya tiba-tiba salah satu menu yang akan di sertifikasi halal itu dihapus dan ibu penjualnya berkata sudah tidak menjual menu tersebut. kenapa tidak bilang dari awal kalau tidak ingin mendaftar sertifikasi halal. kami pun mencoba sabar dan mencari yang lainnya.

UMKM yang ada di desa semanding lumayan banyak akan tetapi penduduk semanding banyak yang menjadi petani dan peternak daripada berusaha. Pada tanggal 12 juli bertepatan dengan hari koperasi juga ada basar UMKM di sendang tirta kamandanu yang konon adalah tempat pemandian para raja

terdahulu, juga ada yang mencari kesembuhan juga kekayaan.. Ada berbagai macam UMKM di desa semanding antara lain kripik sukun, bermacam krupuk, kue basah, kue kering dan lain sebagainya.

Ekspetasi aku kira bakal bakal kaku ketika sudah sampai diposko, karna awal bertemu sangatlah kakau. apa karena belum pada kenal mangkanya masih kaku. Nah disinilah kisah KKN dimulai. dari yang berbagai karakter menjadi satu, bisa dibayang kan bagaimana menyatukan atau istilah nya menurunkan ego biar tidak terjadinya kerusuhan. aku kira bakal ada yang egois atau semena-mena nya sendiri atau kasta. ternyata tidak, meskipun kami tiba dipertemuan untuk menjalankan KKN selama sebulan bisa saling pemosisikan sikap juga ego, nah ini yang paling utama yaitu solidaritas tinggi. Kami tinggal diposko nya Pak Han beliau baik rumah nya sudah berfasilitas baik juga ada kolam ikan lele yang sangat besar besar ,wow sampe ngeri kulihatnya, hehe.

Oh iya, di desa semanding juga ada jembatan sirothol mustaqim loh oups. Oh bukan, yang ngasih namanya si kami mahasiswi KKN. kenapa bisa kami namakan jembatan Shirothol Mustaqim itu karena tidak ada pegangannya apa namanya yang dipinggir jembatan itu, ah aku lupa. ya pokoknya itu, jadi jembatannya dibuat dari paving dan lurus gitu juga nanjak disinya ada sungai kecil siapa yang tidak takut pas ketika lewat jembatan tersebut, ngeri-ngeri sedap euy.

Masak-masak tiap pagi masak, nah tiap pagi kan mesti ke pasar tuk beli sayur dan kawan-kawan. betapa baiknya orang-

orang penjual yang dipasar.aku dan temen ku beli sayur pas ketika bayar penjual nya langsung nolak dong, disitu aku sama temen ku bingung kan kenapa tiba-tiba di kasih, aku kira lagi promosi. Eh ternyata enggak, penjualnya emang niat ngasih gitu, betapa berdosanya aku suda berse'udzon yang tidak-tidak. Seketika rasa sungkan untuk beli lagi muncul. Kenapa? ya nanti kalo digratisin lagi gimana. ya enak si gratis, tapi masa ya tiap hari namanya ya enggak tau diri itu, hahaha. Tiap hari ada tuh yang nama nya jadwal masak, laki-laki perempuan masak gitu. ya meskipun masak sebisanya tapi, alhamdulillahnya ndak sampai beli diluar juga mereka nerima apa adanya. Untungnya juga ndak milih-milih makanan.

Aku bingung mau nilis apa, kan biasanya tuh ya. KKN ada yang ngajar di sekolah, nah ini banyak yang tanya "kok enggak ngajar disekolah?" gitu kan. kita juga bingung jawab nya gimana, dan akhirnya kita jawab kalo kita tidak ada program kerja yang ngajar disekolah, kan misi utamanya mencari pelaku usaha untuk sertifikasi halal sebanyak mungkin.

Kita juga ada yang ngajar ngaji di TPA depan masjid untuk ngisi kekosongan di sela-sela kita mencari pelaku usaha. Banyak anak kecil yang mengaji di TPA tersebut, dimulai dari umur TK sampai SD. Pas waktu ngajar lucunya mereka ketika sudah selesai ngaji mesti ngelihayin para kakak KKN nya pingin kenalan tapi malu, uh gemesss. Kan tiap sistem di tempat ngaji selalu berbeda. Nah kalo disini tuh, tepat jam 4 sore. masuk terus di lbuka tuh sama bu ustadzah nya, Setelah nya pada lari beli jajan juga srbagian antri nyorok, ada yang iqra' dan sudah sampai Al-Qur'an.

17 Agustus hari kemerdekaan, selalu diisi dengan upacara kenaikan bendera merah-putih juga penurunan. sudah menjadi adat atau tradisi atau suatu keharusan jika ketika di hari tersebut akan selalu ada perlombaan. Seperti lomba makan krupuk, balap karung, estafet air dan kawan-kawan. Nah kami juga mengadakan perlombaan tersebut dengan peserta anak-anak dari ngaji di TPA juga TPQ, yang bertempat di halaman posko. perlombaan terdiri dari makan krupuk, masukkan paku dalam botol, estafet air, dan juga cari koin dalam tepung.

Cinlok apa itu cinlok. Cinta lokasi dalam KKN itu kata - kata yang sangat familiar bagi kalangan mahasiswa KKN. Katanya setiap KKN pasti ada yang cinlok, tapi nyatanya tidak ada sama sekali. karena sudah seperti keluarga sendiri. masa iya keluarga dipacarinkan ya ndak lucu, hehehe. Udah itu saja pengalaman ku di KKN, sedikit kan.

Anjangsana atau kunjungan resmi adalah istilah dalam bahasa Indonesia yang merujuk pada kunjungan atau ziarah resmi dari seseorang atau sekelompok orang ke tempat lain, seperti ke rumah seseorang atau institusi lain. Biasanya, anjangsana dilakukan dengan tujuan untuk membangun hubungan sosial, menjalin kerjasama, atau menghormati seseorang atau kelompok tertentu.

KKN di Tanah Jayabaya

Fandan Aran Muhammad Amin

Pada suatu musim panas yang cerah, saya memulai perjalanan menuju sebuah desa terpencil di lereng gunung yang jauh dari keramaian kota. Ini adalah awal dari pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan mengubah pandangan saya tentang kehidupan, masyarakat, dan diri sendiri. KKN merupakan bagian integral dari kurikulum kuliah kami, di mana kami diharapkan berkontribusi pada masyarakat dan belajar dari pengalaman di lapangan.

Setibanya di desa, kami disambut dengan tulus oleh warga setempat yang penuh semangat. Kami diberi penginapan sederhana namun hangat, serta makanan yang lezat dari hasil pertanian mereka. Kami, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan, memiliki tujuan yang sama: membantu masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dalam rapat pertama, kami mendiskusikan rencana untuk fokus pada dua aspek utama: pendidikan dan lingkungan.

Kami memulai program pendidikan dengan mendirikan taman bacaan di desa. Masyarakat sangat antusias membantu kami membangunnya. Setelah sehari-hari bekerja keras, taman bacaan yang cerah dan penuh buku akhirnya berdiri megah.

Anak-anak desa begitu bersemangat untuk belajar dan membaca. Saya merasa haru melihat mereka mengejar ilmu dengan penuh antusiasme, meskipun akses terbatas yang mereka miliki sebelumnya.

Selain pendidikan, kami juga menyadari pentingnya lingkungan bersih dan sehat. Kami melihat bahwa masalah sampah dan sanitasi merusak lingkungan dan kesehatan warga. Kami memutuskan untuk memulai kampanye kebersihan dengan melibatkan warga desa secara aktif. Bersama-sama, kami membersihkan sungai yang dulunya penuh sampah dan menciptakan program pengelolaan sampah yang lebih baik.

Tantangan tidak dapat dihindari dalam perjalanan ini. Cuaca yang ekstrem dan medan yang sulit menjadi ujian ketahanan kami. Namun, kami belajar untuk saling mendukung dan bekerja sebagai tim. Setiap malam, kami mengadakan diskusi reflektif untuk mengevaluasi progres dan merencanakan langkah selanjutnya. Kekompakan dan semangat gotong royong semakin menguat seiring berjalannya waktu.

Saat berinteraksi dengan warga, saya memahami lebih dalam tentang kehidupan mereka. Mereka hidup sederhana namun penuh kebahagiaan. Kami berbagi cerita, tawa, dan kadang-kadang bahkan air mata. Saya merasa terhormat bisa menjadi bagian dari kehidupan mereka, belajar dari keuletan dan ketabahan yang mereka miliki.

Perjalanan KKN ini juga mengajarkan kami pentingnya adaptasi. Kami belajar untuk beroperasi dengan sumber daya yang terbatas dan menemukan solusi kreatif untuk masalah yang

muncul. Meskipun kami datang dengan rencana yang matang, kenyataannya seringkali berbeda. Tetapi kami belajar untuk tetap fleksibel dan berusaha semaksimal mungkin.

Saat program KKN mendekati akhir, kami merasa campuran antara rasa lega dan sedih. Lega karena telah mencapai banyak hal selama waktu singkat yang kami habiskan di desa ini. Sedih karena kami harus meninggalkan tempat ini dan orang-orang yang telah begitu kami cintai. Kami mengadakan acara perpisahan yang penuh haru, di mana warga desa mengungkapkan rasa terima kasih mereka kepada kami. Saya menyadari betapa mendalam dampak kecil kami telah berpengaruh pada mereka.

Ketika tiba saatnya untuk pulang, saya membawa pulang lebih dari sekadar kenangan. Saya membawa pulang pengalaman yang telah mengubah cara pandang saya. Saya belajar tentang arti kerja keras, gotong royong, dan ketahanan. Saya menyadari betapa pentingnya memberi tanpa mengharapkan balasan. Pengalaman ini meruntuhkan batas-batas lingkungan saya dan mengajarkan saya tentang nilai-nilai hidup yang hakiki.

Saya berjanji pada diri sendiri bahwa pengalaman ini tidak akan berakhir begitu saja. Saya akan terus berkontribusi pada masyarakat, meskipun dalam skala yang lebih kecil. Saya akan mengajak teman-teman saya untuk bersama-sama memberi dampak positif pada dunia di sekitar kami. Dan saya tahu, bahwa di suatu tempat di lereng gunung, ada sebuah desa yang selalu menyambut kami sebagai keluarga, tempat di mana jejak KKN kami tetap abadi.

Kisah Inspiratif Dari Pedagang Pentol



Fandan Aran Muhammad Amin

Pada suatu hari yang cerah, di sudut jalan yang ramai, terdapat seorang penjual pentol bernama pak Sulam. pak Sulam adalah seorang pria yang memiliki semangat tinggi dan senyum yang ramah. Setiap harinya, ia berjualan pentol dengan gerobak berwarna cerah yang dipenuhi dengan pentol-pentol lezat.

Pak Sulam bukanlah penjual pentol biasa. Ia memiliki resep rahasia dari neneknya yang membuat pentolnya begitu istimewa. Orang-orang dari berbagai penjuru kota datang untuk mencicipi pentol pak Sulam yang terkenal itu. Namun, keistimewaan pentolnya bukan hanya dari rasanya, tetapi juga dari cara pak Sulam menjalankan usahanya.

Selain menjual pentol, pak Sulam juga selalu menyapa pelanggannya dengan hangat dan penuh perhatian. Ia sering bertanya tentang kabar mereka, mendengarkan cerita mereka, dan memberikan semangat jika ada yang memiliki hari yang kurang baik. Karena sikapnya yang ramah dan murah senyum, pelanggan-pelanggan pak Sulam tidak hanya datang untuk makan pentol, tetapi juga untuk berbincang dan berbagi cerita.

Suatu hari, seorang pelanggan tetap pak Sulam, sebut saja Maya, datang dengan wajah sedih. pak Sulam segera menyadari bahwa ada sesuatu yang mengganggu pikiran Maya. Dengan penuh perhatian, pak Sulam mendengarkan cerita Maya tentang masalahnya di tempat kerja. Meski pak Sulam bukanlah seorang konselor, tetapi pendengarannya yang baik dan nasehat sederhananya membuat Maya merasa lebih baik setelah berbicara dengan pak Sulam.

Kejadian ini ternyata menyebar, dan semakin banyak orang datang ke gerobak pentol pak Sulam tidak hanya untuk makan, tetapi juga untuk berbicara. pak Sulam menjadi semacam "konselor jalanan" yang memberikan semangat dan nasihat kepada siapa pun yang membutuhkannya. Bahkan, beberapa orang datang hanya untuk membagikan kabar baik yang telah mereka capai setelah mendapat inspirasi dari pak Sulam.

Tentu saja, bisnis pak Sulam juga semakin berkembang. Gerobak pentolnya menjadi tempat pertemuan informal bagi banyak orang. Ia memutuskan untuk mengundang teman-temannya yang musisi untuk tampil di dekat gerobaknya, menciptakan suasana yang semakin meriah dan ramai. Berkat semangatnya, pak Sulam berhasil membuka beberapa cabang gerai pentol di berbagai wilayah kota.

Cerita tentang penjual pentol yang tidak hanya menjual makanan lezat, tetapi juga semangat dan kehangatan, akhirnya menyebar luas. pak Sulam menjadi inspirasi bagi banyak orang, menunjukkan bahwa sebuah bisnis tidak hanya tentang

keuntungan, tetapi juga tentang memberikan dampak positif pada hidup orang lain.

Dan begitulah, penjual pentol bernama pak Sulam dan gerobak pentol cerahnya tidak hanya menjadi bagian dari pemandangan jalan, tetapi juga menjadi simbol kebaikan dan semangat bagi seluruh kota. Cerita mereka mengajarkan bahwa dalam kesederhanaan, kita bisa memberikan pengaruh yang luar biasa pada dunia di sekitar kita.

Sebuah Moment Yang Tak Akan Terulang



M. Fikriyansyah Ridho

Pagi itu, semangat dan kegembiraan bercampur aduk di hatiku. Hari yang telah lama dinantikan akhirnya tiba - hari pertama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selama beberapa bulan ke depan, aku akan tinggal di sebuah desa yang belum pernah aku kunjungi sebelumnya. Ini adalah kesempatan untuk berkontribusi kepada masyarakat, tapi juga merupakan tantangan besar yang akan menguji ketangguhan fisik dan mentalku.

Setelah perjalanan panjang melintasi lusanya area persawahan, kami tiba di desa yang akan menjadi rumah kami selama KKN. Desa itu begitu asri dan damai, dengan rumah-rumah penduduk yang dikelilingi hijaunya persawahan. Kami disambut hangat oleh masyarakat desa, dengan senyum tulus di wajah mereka. Aku merasa campur aduk antara gugup dan antusias. Bagaimana kami akan beradaptasi dengan lingkungan baru ini?

Selama beberapa minggu pertama, kami berusaha untuk mengenal lebih dalam tentang kehidupan masyarakat desa. Kami mengadakan pertemuan dengan tokoh masyarakat, berbincang

dengan warga, dan mengikuti kegiatan sehari-hari mereka. Aku mengamati perjuangan mereka dalam menggarap ladang, pemerah susu sapi, dan mengurus anak-anak. Mereka hidup dengan sederhana namun penuh kebersyukuran.

Perjalanan KKN tidak lepas dari tantangan. Kami harus menghadapi mood yang berubah-ubah, dan kelelahan fisik setelah seharian beraktifitas. Namun, setiap rintangan itu diimbangi dengan kegembiraan melihat hasil kerja keras kami. Selain memberikan kontribusi, aku juga belajar banyak dari masyarakat desa. Mereka mengajarkan aku tentang nilai gotong royong, kebersyukuran, dan kedekatan dengan alam. Mereka hidup dengan apa yang mereka miliki dan menghargai setiap momen kebersamaan. Aku merasa terinspirasi oleh semangat mereka yang begitu kuat.

Waktu berlalu begitu cepat. Ketika tiba saatnya untuk meninggalkan desa, hati terasa berat. Aku merasa telah membentuk ikatan yang kuat dengan masyarakat dan lingkungan ini. Kami merayakan perpisahan dengan acara sederhana yang dihadiri oleh warga desa. Aku merasa terharu dan berterima kasih atas penerimaan mereka terhadap kami.

Pulang ke rumah, aku membawa banyak kenangan indah dari perjalanan KKN. Aku tidak hanya memberikan kontribusi bagi masyarakat desa, tetapi juga menerima banyak pelajaran dan inspirasi. Perjalanan ini telah membuka mataku tentang kehidupan di pedesaan dan memperkaya pengalaman hidupku. Aku merasa beruntung telah menjadi bagian dari perubahan positif dalam masyarakat desa tersebut.

Pengalaman KKN adalah petualangan yang penuh warna dan makna. Melalui perjalanan ini, aku tidak hanya mengenal masyarakat desa, tetapi juga mengenal diriku sendiri dengan lebih baik. Aku menyadari bahwa kontribusi kita, sekecil dan sebesar apapun, pasti memiliki dampak. Lebih dari itu, perjalanan ini mengajarkan aku tentang nilai-nilai hidup yang sejati, tentang kerja keras, kerjasama, dan kebersyukuran. Pengalaman ini akan selalu menginspirasi dan menjadi bagian penting dalam perjalanan hidupku.

Kisah Inspiratif Penjual Nasi Pecel: Menggapai Sukses melalui Keuletan dan Inovasi



M. Fikriyansyah Ridho

Di antara gemerlapnya gedung pencakar langit dan hiruk-pikuk kota metropolitan, terdapat kisah inspiratif dari para pengusaha kecil yang telah mengubah nasib mereka melalui keuletan dan inovasi. Salah satu kisah yang menginspirasi adalah perjalanan seorang Nasi Pecel, makanan khas Indonesia yang telah menjadi favorit banyak orang. Kisah ini mengajarkan kita tentang arti sebenarnya dari kerja keras, ketekunan, dan keberanian untuk berinovasi dalam menghadapi tantangan.

Kisah inspiratif ini bermula dari seorang pemuda bernama Pak Tejo, yang memiliki impian untuk menciptakan sesuatu yang dapat memberikan dampak positif bagi komunitasnya. Dengan hanya sedikit modal dan pengetahuan tentang bisnis kuliner, Pak Tejo memulai usahanya dengan menjual dagangannya di pinggir jalan. Namun, perjalanan awalnya tidaklah mudah. Persaingan yang ketat, cuaca yang tidak selalu bersahabat, dan kendala finansial menjadi tantangan besar bagi Pak Tejo.

Namun, Pak Tejo tidak menyerah begitu saja. Dia terus bekerja keras, menghadapi segala keterbatasan dengan ketekunan yang luar biasa. Meskipun pendapatan yang dihasilkan tidak selalu memuaskan, dia tetap fokus pada visinya. Setiap hari, dia berangkat pagi-pagi untuk mempersiapkan Nasi pecelnya dengan teliti, memastikan setiap hidangan memiliki rasa yang lezat dan tampilan yang menarik.

Tantangan dalam bisnis kuliner semakin rumit ketika Pak Tejo menyadari bahwa banyak orang mulai bosan dengan rasa tradisional Nasi Pecel. Namun, bukannya menyerah, Pak Tejo melihat peluang dalam tantangan tersebut. Dia memutuskan untuk berinovasi dengan menciptakan variasi rasa dan saus baru yang belum pernah ada sebelumnya. Melalui percobaan dan kesalahan, dia berhasil menciptakan rasa-rasa yang unik dan menggugah selera.

Inovasi Pak Tejo tidak hanya memecahkan kebosanan pelanggan, tetapi juga membuat usahanya semakin dikenal luas. Mulut ke mulut dan media sosial membantu menyebarkan reputasinya sebagai penjual Nasi Pecel yang kreatif dan berbeda. Antrian panjang mulai terlihat di gerobaknya, dan pelanggan setia pun semakin bertambah.

Kesuksesan Pak Tejo tidak berhenti di situ. Melihat minat yang terus berkembang, dia memutuskan untuk mengambil langkah lebih besar dengan membuka ruko Nasi Pecel pertamanya. Langkah ini memiliki risiko besar, namun Pak Tejo percaya bahwa inovasinya dan dedikasinya akan membawanya menuju kesuksesan yang lebih besar.

Kisah inspiratif Pak Tejo tidak hanya mengajarkan tentang bisnis, tetapi juga tentang semangat dan tekad untuk meraih impian. Kini, Pak Tejo tidak hanya memiliki restoran yang sukses, tetapi juga telah memberikan pelatihan kepada generasi muda yang tertarik memulai bisnis kuliner. Dia berbagi pengalamannya, memotivasi mereka untuk berani bermimpi dan bekerja keras untuk mewujudkannya.

Kisah inspiratif dari penjual Nasi Pecel, Pak Tejo, adalah contoh nyata bahwa keberhasilan bukanlah hasil dari keberuntungan semata, tetapi dari kerja keras, ketekunan, dan inovasi. Melalui perjuangan yang tak kenal lelah, Pak Tejo berhasil mengubah nasibnya dari seorang penjual kaki lima menjadi pemilik restoran yang sukses. Inovasinya dalam menciptakan variasi rasa baru tidak hanya menghidupkan kembali minat pelanggan, tetapi juga mengajarkan kita tentang pentingnya terus beradaptasi dalam bisnis.

Kisah Pak Tejo mengingatkan kita bahwa setiap tantangan adalah peluang untuk belajar dan berkembang. Baginya, kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, melainkan batu loncatan menuju kesuksesan yang lebih besar. Dengan semangat pantang menyerah dan kemauan untuk berinovasi, kita semua dapat mengambil pelajaran berharga dari kisah inspiratif seorang penjual Nasi Pecel yang telah membuktikan bahwa impian dapat menjadi kenyataan melalui perjuangan dan kerja keras.

Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sangat berharga di Desa Semanding Kecamatan Pagu



Rahmaeka Fadhila

Perkenalkan nama saya Rahmaeka Fadhila, salah satu mahasiswa yang merasakan seru nya saat menjalankan masa masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memberi banyak pengalaman tentunya. Saya dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dan mengambil prodi Hukum Tata Negara di Kampus UIN SATU TULUNGAGUNG, Kota Tulungagung. KKN saya bertempat di Desa Semanding Kec Pagu Kab Kediri. Sebelum KKN dimulai ada beberapa pertemuan dengan rekan rekan mahasiswa yang bertempat di dekat Kampus dengan dihadiri beberapa mahasiswa, sebanyak 10 mahasiswa yang hadir dalam acara pertemuan tersebut karena memang tidak semuanya hadir karena jarak rumah dengan kampus dan berbagai kendala lainnya sehingga hanya beberapa saja yang datang.

Kisah ini dimulai dari hari pertama saat semua teman teman sudah berkumpul di satu posko yakni posko Desa Semanding yang berada di rumah Bapak Suhanadi karena beliau lah yang

Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sangat berharga di Desa Semanding Kecamatan Pagu | 47

bersedia menyediakan tempat untuk kami. KKN kami disambut hangat di desa ini tepatnya di Desa Semanding Kecamatan Pagu. Minggu pertama KKN kami belum ada melakukan suatu program kerja karena memang KKN kami fokus kepada Penguatan Industri Halal yang mana semua makanan beserta minuman disarankan untuk memiliki label halal agar bisa beredar jadi belum ada satu proker yang terlaksana pada saat itu hanya difokuskan pada pencarian UMKM di Desa Semanding Kecamatan Pagu saja. Karena program kerja belum jalan dan belum adanya pembagian kelompok untuk mencari usaha mikro kecil yang ada di Desa Semanding Kecamatan Pagu, minggu pertama kami manfaatkan untuk mengenal satu sama lain. Teman teman mahasiswa menjalankan tugas saling bahu membahu agar bisa terlaksananya program KKN Berbasis Penguatan Industri Halal. Hari ke 5 kita adakan pembukaan di Kecamatan Pagu beserta mahasiswa KKN yang ada di desa Pagu khususnya karena di Kecamatan Pagu ada 2 desa yang ditempati sebagai pengabdian mahasiswa KKN yakni Desa Pagu dan Desa Semanding jadi pembukaan kita jadikan satu di Kecamatan Pagu. Perangkat desa yang ada di Kecamatan Pagu menyambut kita dengan hangat saling kenal satu sama lain agar bisa terjalin silaturahmi yang baik. Setelah adanya acara pembukaan KKN hari selanjutnya teman teman mahasiswa mengadakan anjarsana berkunjung ke rumah tetangga tetangga sebelah agar bisa terjalin silaturahmi saling kenal satu sama lain serta menjelaskan tujuan kami berada di Desa ini untuk apa karena banyak yang kurang tahu pastinya atas kedatangan kami di Desa Semanding sekaligus pendekatan supaya 40 hari kedepan tujuan

utama serta program kerja kami berjalan dengan lancar sesuai target. Di minggu berikutnya lanjut kita fokuskan pada tujuan utama kami yakni mendatangi warung makanan serta minuman yang ada di Desa Semanding Kecamatan Pagu untuk kita sertifikasi halal agar bisa beredar.

Banyak hal yang saya pelajari selama 40 hari menjalani KKN di Desa Semanding Kecamatan Pagu. Salah satu pelajaran pertama yang saya dapat yaitu bahwa teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semudah saat kita mengaplikasikannya di lapangan. Ada berbagai divisi di kelompok KKN kami yakni Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan, serta Divisi Publikasi. Divisi Ekonomi bisa ikut serta dalam pembuatan makanan yang ada di Desa Semanding, Divisi Kesehatan bisa ikut serta dalam acara Posyandu dan penambahan gizi pada anak, Divisi Publikasi bertugas mengurus dokumentasi selama KKN berlangsung. Pelajaran yang kita ambil dari bangku perkuliahan sama saja kosong apabila tidak dibarengi dengan praktek yang tentunya akan menjadi sebuah pengalaman bagi diri kita sendiri. Dibutuhkan banyak pengalaman untuk menerapkan sebuah teori dengan baik. Dalam pengalaman dibutuhkan banyak kegagalan untuk mencapai keberhasilan yang sempurna. Banyak juga hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama menjalani KKN 40 hari di Desa Semanding Kecamatan Pagu. Selama 40 hari saya hidup dengan mereka dalam sebuah tugas serta kegiatan yang kami jalankan bersama. Kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua ini sudah diatur

sedemikian rupa oleh sang pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain.

Hari hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah suka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan waktu 40 hari sangatlah singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Partner selama empat puluh hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Semoga teman teman semuanya diberi kelancaran dalam menempuh pendidikan setelah kegiatan KKN ini. Empat puluh hari lamanya menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama, main bersama dan kegiatan lain yang dijalankan bersama, berat rasanya ketika harus berpisah karena kenangan di masa KKN tidak bisa terulang kembali. Terimakasih teman teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup. Semoga kenangan itu tetap ada, dan sampai jumpa di lain hari

Potensi UMKM di Desa Semanding Kecamatan Pagu



Rahmaeka Fadhila

Tujuan dari pengabdian kami di Desa Semanding ini adalah memberikan pengetahuan, pemahaman dan pendampingan tentang pentingnya sertifikasi halal pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) khususnya di Desa Semanding Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri memberikan wawasan tentang pengaruh sertifikasi halal terhadap kepuasan pembeli produk, terciptanya prospek usaha, serta terbentuknya pengalaman mengenai langkah-langkah pengajuan sertifikasi halal kepada LPPOM MUI. Dengan adanya penambahan wawasan dan pengalaman tersebut dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing bagi pelaku UMKM di Desa Semanding Kecamatan Pagu. Selain itu, juga mampu memperluas Multiplier effects yang positif bagi lingkungan sekitar penggiat UMK. Kegiatan penyuluhan dilakukan melalui tahapan sosialisasi sampai pendampingan pendaftaran sertifikasi jaminan produk halal yang dimiliki UMK yang bergerak di bidang kuliner. Dengan adanya pendampingan proses sertifikasi halal ini, permasalahan tentang cara mengajukan sertifikat halal yang dianggap rumit dapat diselesaikan dan menjadi contoh perdana bagi para pelaku

UMKM lainnya yang ada di lingkungan Desa Semanding Kecamatan Pagu.

Kabupaten Kediri merupakan salah satu wilayah yang memiliki ribuan UMK yang turut mengembangkan perekonomian daerah. UMK khususnya sektor pangan sebagai salah satu bagian integral kota harus mampu memberikan jaminan kualitas produk yang dihasilkan, diantaranya jaminan produk halal, agar konsumen menjadi lebih nyaman dan memperoleh kepuasan. Namun demikian, kenyataan yang terjadi masih lebih dari 50% UMK khususnya sektor pangan di wilayah Kabupaten Kediri khususnya di Desa Semanding yang belum memiliki kualitas produk halal. Sertifikasi Halal adalah suatu proses untuk memperoleh sertifikat halal melalui beberapa tahap pemeriksaan untuk membuktikan bahwa bahan, proses produksi, dan sistem jaminan halal memenuhi standar Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI). Adapun tujuan sertifikasi halal yaitu untuk memberikan kepastian status kehalalan suatu produk sebagai bentuk pemenuhan hak konsumen. Keyakinan konsumen terhadap kehalalan suatu produk akan mempengaruhi jumlah pembelian konsumen terhadap produk tersebut.

Pelaku usaha di Desa Semanding Kecamatan Pagu ini tidak begitu banyak jumlahnya. Di daerah Semanding rata-rata mata pencahariannya sebagai petani sekaligus peternak jadi warung-warung makanan tidak seramai di daerah kota. Ada beberapa warung makanan yang kami temui di Desa Semanding khususnya berupa jajanan kue basah maupun kue kering. Di Desa Semanding tidak begitu banyak jumlahnya jadi agak kesusahan

ketika mencari warung penjual makanan serta minuman yang bersedia untuk kami sertifikasi halal. Susah susah gampang ya mendapatkan tugas KKN bertema sertifikasi halal karena tidak semua masyarakat berminat mendaftarkan produk makanannya agar mendapatkan label halal karena banyak yang berpikir bahwa itu sangatlah rumit padahal kita bersedia membantu sampai tahap sertifikatnya terbit dan ini gratis tidak dipungut biaya apapun. KKN di Kecamatan Pagu ini terdapat dua kelompok ada yang di Desa Semanding dan ada juga di Desa Pagu, untuk kelompok KKN yang ada di Desa Semanding mendapatkan sekitar 5 desa untuk kami sertifikasi halal jika yang bersangkutan bersedia mendaftarkan produk makanannya asal masih berada di wilayah Kecamatan Pagu. Kalau kita hanya mengandalkan pelaku usaha yang ada di Desa Semanding saja kita tidak bisa memenuhi target tersebut. Pelaku usaha yang ada di Kecamatan Pagu sangatlah banyak diantaranya penjual pizza, penjual kerupuk, penjual kue basah/kue kering, penjual minuman es tebu dll. Masih banyak lagi makanan serta minuman yang belum tersertifikasi halal. Sebagian pelaku usaha ada yang tidak minat atas sertifikasi halal tersebut padahal itu sangat penting agar produk makanan dapat beredar.

Berdasarkan analisis situasi, secara umum permasalahan yang dihadapi di pelaku usaha di Desa Semanding Kecamatan Pagu terkait Sertifikasi Halal bagi produknya adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya pemahaman pentingnya sertifikasi halal dan dampaknya pada UKM

2. Pelaku UKM belum memahami cara mengajukan sertifikat halal atas produknya
3. Pelaku UKM belum mengerti kegunaan sertifikasi halal
4. Anggapan pelaku UKM tentang proses pengajuan sertifikasi halal yang sangat rumit

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini, menjumpai bahwa alasan banyak pelaku usahayang belum memiliki sertifikat Halal bagi produknya dikarenakan pelaku UKM belum memahami pentingnya sertifikasi halal dan dampaknya pada pelaku usaha. Kekurangan informasi dianggap juga sebagai penyebab pelaku usaha tidak memahami cara mengajukan sertifikat halal bagi produknya. Kondisi ini semakin membuat sertifikasi halal dianggap tidak penting oleh sebagian pelaku usaha. Disamping itu, alasan kerumitan dalam mengajukan sertifikasi halal juga diutarakan oleh pelaku usaha saat diskusi tengah berlangsung. Dengan adanya pendampingan proses sertifikasi halal ini, permasalahan tentang cara mengajukan sertifikat halal yang dianggap rumit dapat diselesaikan dan menjadi contoh perdana bagi para pelaku UKM lainnya yang ada di lingkungan. Selanjutnya, perlu adanya kerjasama antar beberapa pihak untuk mewujudkan Undang Undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Perlu adanya sosialisasi secara menyeluruh terhadap asosiasi pegang atau produsen produk pangan mengenai pentingnya jamina kehalalan produk melalui sertifikasi halal. Bagi pelaku usaha UMKM hendaknya lebih aktif mengikuti perkembangan terkait upaya sertifikasi halal.

Pengalaman Pribadi

Cindy Mutiara Medika



KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan sebelum memasuki fase akhir, fase dimana aku akan mulai sibuk dengan skripsi. Dimulai dari pembekalan KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang Dua yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2023. Pada kegiatan pembekalan tersebut, peserta KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 Gelombang Dua diberi pengarahan terkait lokasi KKN, kondisi pada lokasi KKN, bagaimana kita dapat berbaaur dengan masyarakat setempat, kemudian tugas individu maupun kelompok. Dari pembekalan KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang Dua tersebut kemudian lanjut pada tanggal 14 Juli 2023, yang mana pada hari tersebut merupakan acara pelepasan KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang Dua menuju lokasi KKN masing-masing, seperti Tulungagung; Kediri; Nganjuk; Jombang; Mojokerto; dan juga Trenggalek. Masing-masing peserta KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang Dua berkumpul sesuai dengan kelompok lokasi KKN yang sudah dibentuk oleh LP2M.

Tanggal 16 Juli 2023 merupakan hari yang ditunggu-tunggu, yahhhh benarr hari keberangkatan kelompok KKN Desa Semanding berangkat ke lokasi posko KKN Desa Semanding. Hari itu kita berangkat dari rumah masing-masing, akupun berangkat dari rumahku, yaaa rumahku ada di Kecamatan Gurah, dekat sekali bukan, hahaha. Yang pertama aku lakukan di posko KKN adalah bersih-bersih, kemudian menata barang-barang yang kalau dilihat sudah seperti mau bertransmigrasi ke daerah pedalaman. Hari kedua, aku dan kawan-kawan mencoba untuk jalan-jalan melihat sekitar desa Semanding, di pertengahan jalan kita menemukan sebuah jembatan yang kalau kita lihat saja sudah merinding apalagi melewatinya, sebut saja jembatan sirotul mustaqim, jembatan yang berfungsi untuk menghubungkan sisi Utara dan sisi selatan serta berfungsi untuk jalan lahar dari gunung yang masih aktif, kalau tidak salah yaitu gunung Kelud.

Mulai saat itu aku baru mengenal teman-teman kelompokku, yaitu kelompok KKN Desa Semanding, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. Kelompok KKN Desa Semanding berjumlah tujuh belas orang, yang terdiri dari 8 laki-laki dan 9 perempuan, mereka adalah Mas Adam; Mas Ari; Mas Aris; Mas Iqbal; Mas Fikri; Mas Zayyin; Mas Fandan; Mas Riko; Mbak Bela; Cindy; Mbak Lala; Mbak Silfi; Mbak Fidia, Mbak Natasya; Mbak Rahma; Mbak Afa; dan Mbak Putri. Mereka itu spesies yang bermacam-macam, pertama Mas Adam, orang paling rame diantara yang lain; kedua Mas Ari, salah satu orang yang sabar; ketiga Mas Aris, orang yang selalu buat kopi dipagi hari dan tidak lupa selalu melinting rokok sendiri; keempat Mas Iqbal, satu-satunya

mahasiswa PAI di kelompok ini; kelima Mas Fikri, menjabat sebagai koordinasi kecamatan, paling pendiam diantara kita semua; keenam Mas Zayyin, menjabat sebagai ketua kelompok KKN Desa Semanding, agak keras kepala juga; ketujuh Mas Fandan, orang paling kebabak-bapakan dan juga paling pintar memasak diantara kita semua; kedelapan Mas Riko, awalnya pendiam tapi lama kelamaan ternyata humoris juga; kesembilan Mbak Bela, menjabat sebagai bundahara KKN Desa Semanding; kesepuluh Cindy, yaa aku sendiri, aku orang yang rajin menabung dan tidak sombong; kesepuluh Mbak Lala, si paling dekdok suka memotret segala aktifitas kami; kedua belas Mbak Silfi, beliau adalah 'umik' kami, sosok 'umik' yang sangat merawat anak-anaknya, seperti mengoles obat gatal dengan telaten kepada salah satu anaknya yang terkena hewan tungau; ketiga belas Mbak Fidia, menjabat sebagai sekretaris paling okehh sekali, satu-satunya mahasiswa jurusan Tasawuf Psikoterapi yang suka menyembuhkan kegundahan hati teman-teman KKN Desa Semanding; keempat belas Mbak Natasya, si paling toak; kelima belas Mbak Rahma, orang paling kalem diantara kita semua; keenam belas Mbak Afa, si paling warna warni, contoh baju kuning berjas hijau; ketujuh belas Mbak Putri, si paling supel diantara kita semua.

Hari-hari berikutnya yang kita lakukan adalah bersilaturahmi ke rumah warga Semanding, mulai dari rumah pak RT kemudian rumah-rumah tetangga samping posko KKN. Dari ajang silaturahmi tersebut, kita mendapat informasi terkait bagaimana sosok warga desa Semanding, apa mayoritas mata pencaharian warga Semanding, rutinitas warga dalam

bertetangga, kemudian sejarah singkat terkait desa Semanding. Kemudian tanggal 23 Juli 2023, kami kaum putri mengikuti kegiatan keagamaan, yaitu pengajian ibu-ibu yang bertempat di rumah salah satu warga desa Semanding, dari acara tersebut kita disambut dengan ramah oleh ibu-ibu, dan tidak lupa saat kami pulang pun kami mendapat oleh-oleh yaitu masing-masing orang mendapat mie instan yang sangat menolong kami anak kos saat kelaparan.

Kemudian pada tanggal 31 Juli 2023, mahasiswa KKN Desa Semanding diminta untuk ikut serta dalam acara Hari Koperasi yang berlokasi di Sendang Tirta Kamandanu, merupakan tempat pemandian raja pada zaman dahulu, yang juga merupakan sebagai Pusat Kebudayaan Kediri. Dari kesempatan tersebut, kita juga melihat Paguyuban Kediri Garuda Nusantara, banyak patung maupun lukisan yang menggambarkan Eyang Semar, merupakan paguyuban yang merangkul semua agama dan juga melestarikan adat kejawen.

Sehari sebelum tanggal 17 Agustus 2023 kita mengadakan lomba PHBN yang diikuti oleh anak-anak TPQ Desa Semanding, acara tersebut berjalan dengan meriah dengan iringan musik gelak tawa oleh peserta maupun panitia PHBN.

Dari hari-hari yang sudah terlewati, kurang lebih 40 hari kami menutup mata dan membuka mata kembali di Desa Semanding, usai sudah tugas kami dalam mengabdikan kepada masyarakat. Tiba saatnya tanggal 18 Agustus 2023 adalah hari yang entah ditunggu atau justru malah ingin kembali mengulang waktu lagi, yaaa itu hari penutupan KKN se-Kecamatan Pagu.

Kamipun berpamitan, dan entah kenapa tiba-tiba aku merasa sedih harus berpisah dengan teman-teman yang sudah mewarnai hari-hari yang agak menyebalkan menjadi agak menyenangkan. Itulah cerita singkat yang entah aku sendiripun bingung bagaimana cara mengungkapkannya, terima kasih teman-teman.

UMKM Desa Semanding

Cindy Mutiara Medika

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan sebuah usaha produktif yang mana dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi keiteria sebagai usaha mikro. Selain itu, UMKM juga berfungsi sebagai penunjang kemajuan perekonomian Indonesia. UMKM selain berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi setelah krisis moneter (1997), hingga sekarang juga berperan aktif dalam menekan angka pengangguran di Indonesia agar mencapai ekonomi yang stabil.

Dalam perkembangannya mencapai tujuan yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi serta menekan angka pengangguran di Indonesia, maka UMKM di Indonesia harus melibatkan semua pihak, mulai dari kalangan masyarakat baik dari yang tua sampai yang muda, bahkan partisipasi dari mahasiswa sekalipun.

UMKM Kecamatan Pagu merupakan sebuah wadah dimana masyarakat Kecamatan Pagu dapat mengkreasikan produknya baik makanan maupun minuman, yang mana nantinya akan dipamerkan ketika ada acara besar, seperti bazar mungkin. Masyarakat Kecamatan Pagu, khususnya masyarakat Desa Semanding merupakan masyarakat yang mayoritas mata



pencahariannya sebagai petani dan juga peternak, namun tidak dipungkiri bahwa tidak sedikit dari masyarakat Desa Semanding juga merupakan seorang pengusaha rumahan, seperti pembuat kerupuk (kerupuk puli, kerupuk Pati, kerupuk uyel, kerupuk bawang, dan lain sebagainya), pembuat pizza, pembuat jamu kemasan seperti jamu bubuk maupun jamu biasa, kemudian ada pengolah kacang tanah yang bisa dibilang sudah cukup besar, kue kering dan kue basah, ada juga yang membuka rumah menganyam, dimana rumah tersebut warga bisa belajar sambil mencari nafkah dari hasil menganyam tas belanja tersebut.

Dari hasil survei yang kami lakukan, tentunya dengan bantuan para pihak balai desa Desa Semanding, maka langkah selanjutnya yang kami lakukan adalah mengunjungi satu per satu rumah pelaku usaha di atas. Mulai dari pelaku usaha kerupuk puli dan kerupuk pati, kami datangi rumahnya dengan niat dan tujuan yang baik yaitu bersilaturahmi sekaligus bercakap-cakap tentang usaha tersebut. Namun ternyata yang mengejutkan adalah mereka malah mengira kami ini sensus penduduk yang mana nantinya kami akan membagikan sejumlah bantuan-bantuan seperti uang ataupun sembako, akhirnya kami pun menjelaskan bahwa kami disini adalah mahasiswa KKN, yang mana nantinya kami akan membantu proses sertifikasi produk halal, barulah disitu beliau mengerti maksud dan tujuan kami, kemudian bersyukurnya kami adalah karena didengarkan dan diterima dengan baik.

Hari-hari berikutnya kami berkunjung lagi ke rumah pelaku usaha dengan usaha yang sama, yaitu kerupuk puli. Kali ini pun kita menjelaskan maksud dan tujuan kami, berulang-ulang kami

katakan bahwa semua proses gratis tanpa dipungut biaya, yahh supaya pelaku usaha bersedia dan tertarik untuk melakukan sertifikasi halal. Beliau menceritakan awal mula usahanya, namun ternyata terjadi lagi, beliau berfikir bahwa kami akan membuatkan sertifikat rumah, ingin menangis rasanya tapi kami tahan, hahaha. Kemudian kami melanjutkan perjalanan ke tujuan selanjutnya, yaitu ke penjual es tebu di pinggir jalan, kami hampiri satu per satu dan tentunya pun kami harus membeli dagangannya agar kami bisa mengobrol dengan leluasa dan tidak sungkan. Target hari ini sudah terpenuhi, akhirnya kami memutuskan untuk kembali ke posko untuk istirahat dan tidak lupa tidur siang.

Hari-hari berikutnya pun sama dengan sebelumnya, kami mencari pelaku usaha, dan tidak bosan-bosannya kami menjelaskan bahwa semua proses gratis tanpa dipungut biaya.

Setelah kami amati, ternyata banyak pelaku usaha yang salah mengartikan maksud dan tujuan kami mahasiswa KKN. Ada yang mengira kami seles pinjam online, ada yang mengira kami mau membagi-bagikan bantuan, ada yang mengira kami pembuat sertifikat rumah, bermacam-macam spekulasi pelaku usaha sudah kami dengan, namun kami juga berusaha untuk memakluminya.

Suka Cita Pengalaman Kuliah Kerja Nyata di Desa Semanding, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri.



Ari Mudhakhir Moh. Mustaqim

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang wajib dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Saya memiliki kesempatan untuk mengikuti KKN di Desa Semanding, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri selama beberapa minggu. Selama masa KKN ini, saya merasakan suka duka yang berbeda dalam menjalani kegiatan di desa tersebut.

Hari pertama kami tiba di posko, kami langsung diberikan tugas untuk membersihkan rumah yang akan kami tempati selama KKN. Kami membersihkan rumah tersebut, memindahkan kursi dan almari, serta memasang kabel lampu agar rumah tersebut siap untuk dihuni. Kami juga membuat jemuran baju untuk memudahkan kami dalam mengeringkan pakaian. Proses ini memakan waktu satu hingga dua hari untuk memastikan posko kami siap digunakan.

Pada hari ketiga kami membuat tempat sampah di belakang rumah. Hal ini dilakukan untuk mengajarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kami berharap dengan adanya tempat sampah ini, masyarakat akan lebih sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Hari kelima merupakan hari yang paling menyenangkan bagi kami. Kami melakukan anjarsana ke desa-desa sekitar. Di desa ini, agama masih sangat kental dan warung-warung masih sedikit. Hal ini berbeda dengan desa-desa lain yang kami kunjungi sebelumnya. Meskipun demikian, kami merasa sangat antusias disambut oleh anak-anak di desa tersebut.

Pada hari ketujuh, kami bertanya kepada warga sekitar mengenai pelaku usaha di desa tersebut. Kami mengetahui bahwa ada beberapa pelaku usaha di bidang anyaman tas, keripik singkong, pisang coklat, dan pembuatan bibit cabe. Kami mencatat data pelaku usaha ini untuk nantinya dapat memberikan bantuan atau dukungan dalam pengembangan usaha mereka.

Minggu pertama, kami meminta data ke balai desa mengenai pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ada di desa tersebut. Kami ingin mengetahui lebih banyak tentang usaha-usaha yang ada di desa tersebut agar dapat memberikan bantuan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Setelah mendapatkan data pelaku usaha, kami mulai melakukan kunjungan ke tempat-tempat usaha tersebut. Pelaku usaha pertama yang kami datangi adalah ibu Zubaidah,

Selama seminggu pertama KKN, kami fokus pada pencarian pelaku usaha untuk membantu mereka dalam mendapatkan sertifikat halal produk. Kami berusaha memberikan pemahaman kepada mereka mengenai pentingnya sertifikat halal dan bagaimana cara memperolehnya. Kami juga memberikan informasi mengenai manfaat dan keuntungan yang akan mereka dapatkan jika mereka memiliki sertifikat halal, seperti peningkatan penjualan dan kepercayaan konsumen.

Pada minggu kedua KKN, kami fokus pada kegiatan mengajar ngaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Kami mengajar anak-anak di sana setiap sore selama dua jam. Kami berharap dengan adanya kegiatan ini, anak-anak dapat lebih mendalami agama dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Pada Minggu ke tiga kami mengadakan sosialisasi pemahaman tentang produk halal yang dibimbing langsung oleh bu Uci atau DPL dosen pembimbing lapangan di sini Bu cik menjelaskan kepada seluruh PU pelaku usaha bagaimana sih proses dari awal pendaftaran KTP nomor KTP mendapatkan nib pendaftaran itulah pokoknya semua dijelaskan langsung oleh ibu Uci selaku dosen pembimbing lapangan dan selaku moderator sertifikasi produk halal.

kami juga mengundang bapak kecamatan bapak kepala desa bapak kepala UMKM dan masih banyak lagi yang kami undang di sini para mahasiswa turut membantu mensukseskan acara sosialisasi sertifikasi produk halal dan alhamdulillah setelah selesai sosialisasi banyak warga yang ingin mendaftarkan produk UMKM mereka Alhamdulillah berarti dengan sosialisasi ini para

warga akhirnya paham pentingnya mensertifikasikan produk supaya ketika orang membeli itu tahu kehalalannya produk tersebut.

Selain itu, kami juga diajak oleh Pak Lurah untuk mengikuti acara tibak an putra setiap malam Selasa dan tiba'an putri setiap malam Rabu dan di gilir setiap RT dan untuk lelaki yasinan setiap malam Jumat. Acara ini diadakan untuk putra dan putri di desa tersebut. Kami merasa terhormat dapat ikut serta dalam acara ini dan merasakan kebersamaan dengan warga desa.

Dalam perjalanan KKN di Desa Semanding, saya merasakan suka duka yang berbeda. Suka ketika melihat antusiasme masyarakat dalam menyambut kedatangan kami dan ketika melihat perkembangan pelaku usaha setelah mendapatkan sertifikat halal. Alhamdulillah proses pembuatan sertifikat halal berjalan dengan lancar berkat bantuan teman-teman KKN dan teman-teman IPPNU yang ikut serta membantu proses penyertifikasian produk halal kami sangat berterima kasih kepada seluruh anggota yang meluangkan waktu untuk membantu pencarian PU pelaku usaha dan kami sangat terbantu dengan adanya pemuda pemudi ikatan Nahdlatul Ulama dan kami sangat berterima kasih sebesar-besarnya

Namun, saya percaya bahwa dengan adanya program KKN ini, kami dapat memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat di desa tersebut. Kami berharap bahwa usaha yang kami lakukan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat industri halal di desa tersebut. Banyak sekali warga yang ikut serta membantu proses

sertifikasi produk halal dan kami sangat terbantu alhasil sudah beberapa data yang masuk dan sudah masuk ke MUI majelis ulama Indonesia menyatakan bahwa untuk proses sertifikasi ini membutuhkan sekitar 7 minggu atau satu bulan setengah untuk proses yang paling cepat. Dan terima kasih untuk cerita saya sampai di sini dulu kita akan lanjut part II

Cerita Bu Jubaidah Pemilik Sekaligus Pengusaha Pisang Coklat Desa Semanding



Ari Mudhakhir Moh. Mustaqim

Beliau di kenal dengan nama bu Jubaidah penjual pisang coklat banyak orang mengira Bu Jubaidah asli penduduk semanding, Bu Jubaidah sendiri aslinya dari Cirebon Jawa Barat Indonesia, beliau menikah dengan asli warga semanding tepatnya pada sebelum Covid 2019.

Sudah stop sampai di sini mari kita fokus ke pembahasan kita tentang asal usulnya Bu Jubaidah bisa menjadi pengusaha pisang coklat cerita berawal dari sebelum covid 2019 melanda Indonesia Bu Jubaidah sendiri mengatakan bahwa memulai usahanya sejak masih berada di Cirebon Jawa Barat akan tetap saat itu hanya menjual cireng goreng dengan cara di posting lewat media sosial seperti Facebook dan WhatsApp.

Pada tahun 2019 ibu Jubaidah mengatakan dengan modal 50.000 sudah bisa membeli tepung tapioka minyak goreng di karenakan pada tahun itu harga masih setabil Bu Jubaidah juga bercerita pada awal Covid merasakan keterpurukan ekonomi menurun keluar di batasi di sini penghasilan ibu Jubaidah mulai

Cerita Bu Jubaidah Pemilik Sekaligus Pengusaha Pisang Coklat Desa
Semanding | 71

menurun dan tidak terasa pandemi sudah memasuki awal 2020 Bu Jubaidah mencoba membuat usaha lagi buat tambahan penghasilan pada saat itu bu Jubaidah mencari inspirasi dari video di YouTube dan menemukan pembuatan pisang coklat dan mulai ATM amati tiru modifikasi.

Bu Jubaidah sendiri masih ingat awal proses pembuatan pisang coklat yang dilihat di video kanal YouTube tahun 2020 saat wabah Corona pada saat itu bu Jubaidah membuat jualan online pisang coklat pertama di bandrol dengan harga 3000 per kotak isi 5 biji. Pada awal penjualan Alhamdulillah Bu jubaedah lumayan dapat banyak pesenan dikarenakan dia memposting jualannya di media sosial di Facebook di WhatsApp Dan dari situ banyak anak-anak yang ingin mencoba pisang coklat dan cimol dikarenakan rasanya yang sangat khas dan berbeda dari yang lain anak-anak lebih suka dan tertarik dengan pisang coklat milik bu jubaidah dikarenakan harganya yang lumayan terjangkau untuk sekelas anak-anak sekolah SD dan TK. Tidak terasa sudah berjualan berjalan satu tahun dan memasuki tahun 2021 dimana Corona sudah tidak terlalu ketat seperti dulu di sini bu jubaidah mulai menitipkan jualannya ke warung-warung kantin rumah makan dan alhamdulillah dari 6 yang dititipkan terkadang sisa 2 sisa 1 terkadang juga habis semua.

2022 saat Corona telah pergi meninggalkan kita semua bu Zubaidah mulai membuka kios atau ruko khusus untuk berjualan di depan rumahnya dan pada saat itu anak-anak SD dan anak TK karena rumah bu Zubaidah itu lokasinya berhadapan langsung dengan sekolah dasar dan taman kanak-kanak di situ banyak

anak-anak yang membeli jualan bu Zubaidah dan pada saat itu dikarenakan banyak sekali anak-anak yang ingin merasakan pisang coklat bu Zubaidah akhirnya bu Zubaidah memutar otak dan menjual dengan harga yang sangat murah yaitu satu biji pisang coklat dibanderol dengan harga 1.000 untuk anak-anak SD dan TK dari sini ternyata malah laris manis karena harganya yang murah dan pas di uang saku anak-anak sekolah dan anak-anak pun juga suka

Menurut bu Zubaidah pembuatan pisang coklat ini ya lumayan sedikit mudah sih dari proses pertama mengupas pengupasan pisang terus pisang diolesi tepung tepung roti selanjutnya pisang digoreng sampai agak kematangan berwarna coklat kehitaman setelah matang ditiriskan terus dikasih topping sesuai selera yang diinginkan memberi beberapa pilihan topping topping pertama yaitu coklat keping kedua meses topping ketiga keju dari beberapa varian ini berbeda paling habis banyak itu menggunakan coklat.

Bu Jubaidah membeli coklat batangan per kilo dan langsung dicairkan sendiri digunakan untuk topping pisang coklat sedangkan topping baju beliau juga membeli keju kotak dan diparut atau di pasrah membentuk seperti rambut-rambut keju dan juga membeli meses meses ceres per kilo untuk taburan topping meses menurut saya untuk ukuran harga di situ ini sudah sangat paling murah karena melihat dari topping dan tekstur pisang coklatnya itu sangat rapi dan sangat lah dilihat dan saya juga membeli satu satu porsi untuk saya makan dengan teman

saya dan alhasil rasanya sangat enak pencampuran antara pisang yang manis dan manisnya coklat menjadi satu.

Bu Jubaidah sangat berterima kasih sekali dengan adik-adik KKN yang membantu mensukseskan proses sertifikasi produk halal berbeda beserta semua warga kecamatan semanding baik Wonorejo sangat-sangat berterima kasih telah dibantu menyelesaikan proses sertifikasi produk halal yang belum sepenuhnya bisa diselesaikan sendiri bu jubaidah juga mengingatkan untuk tetap berusaha walaupun keadaan sangat tidak memungkinkan dari sini kita akan mendapatkan jawaban saat kita benar-benar dalam kondisi yang paling bawah banyak sekali nilai-nilai yang Bu Jubaidah katakan dan memotivasi semua yang membaca kisah ini dari yang benar-benar tidak mengetahui apa-apa sampai menjadi tahu semuanya dan dari sini kita belajar banyak hal dari kerja keras kemudian berlatih sungguh-sungguh dan semua itu mesti kita bisa mencapainya jika kita memang mempunyai niat dan sikap pantang menyerah terimakasih semuanya i love you

Sebenarnya masih banyak cerita yang belum bisa di tuliskan ke buku ini saya sebagai penulis mohon maaf apa bila ada salah kata atau ada kata - kata yang kurang berkenang saya selaku pendamping sertifikasi produk halal mengucapkan terimakasih sebesar besarnya pada pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu lancarnya kegiatan sertifikasi produk halal terimakasih asalamualaikum wr,wb.

Pengalaman KKN di desa Semanding

Adam Johan Malhindo



KKN adalah Tugas akhir dari suatu perkuliahan. Biasanya ada di Semester 5 atau 7 kalau di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dan saya dan teman teman dari jurusan lain sedang melaksanakan Kuliah kerja nyata gelombang 2 dengan program kerja yaitu tentang sertifikasi halal. Saat pemilihan tempat saya memilih desa Semanding, kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri yang letaknya cukup jauh dari tempat tinggal.

Kelompok kami memulai keberangkatan pada tanggal 20 Juli 2023 dan pada saat itu saya berangkat dari rumah sore hari dan sampai sana jam 8 malam. Sesudah sampai posko kami mulai melakukan rapat tentang program kerja kami. Namun 1 minggu di posko kami belum melakukan apa-apa sehingga hanya tidur dan makan saja.

Minggu kedua kami mulai mencari pelaku usaha yang ada di desa semanding, adapun kendala yaitu di desa semanding tersebut hanya sedikit pelaku usaha dan mayoritas penduduk desa semanding adalah petani, sehingga kami pun cukup kesulitan untuk mendapatkan data pelaku usaha yang ditargetkan setiap siswa harus mendapat 15 pelaku usaha.

Disaat kami kesulitan mendapat pelaku usaha, saya dan teman-teman melakukan rapat agar mendapatkan solusi agar target mendapat pelaku usaha terpenuhi. Hasil dari rapat kami yaitu dengan cara melakukan sosialisasi di balai desa semanding dengan beberapa pelaku usaha dan perangkat desa.

Hasil dari sosialisasi tersebut kami mendapat data pelaku usaha dari perangkat desa sehingga kami dapat mudah untuk mendapat pelaku usaha di desa semanding. Dan di desa semanding ada 25 pelaku usaha di bidang makanan, namun ada yang sudah terdaftar dalam NIB sehingga kami tidak mendaftarkan pelaku usaha yang sudah daftar NIB. Kami pun mulai mendatangi rumah pelaku usaha dengan menawarkan untuk daftar sertifikasi halal.

Minggu ketiga kami pun mulai mendata dan mendapat 20 pelaku usaha yang bisa di daftarkan dalam sertifikasi halal. Namun pada saat mendaftarkan hanya 2 orang saja yang mengerjakan sehingga cukup lama saat mendaftarkan , apalagi masih ada juga pelaku usaha yang didaftarkan dari luar desa maupun kecamatan karna untuk bisa mencapai target.

Selain mencari pelaku usaha kami juga mengadakan program kerja yang lain seperti ikut pengajian, mengajar anak anak TPQ dan adapun juga lomba untuk anak anak TPQ. Namun pada saat ingin mengikuti pengajian hanya beberapa saja yang datang karna ada yang pergi keluar untuk refreasing. Dan di desa semanding warga sekitar sangat ramah dan baik. Kami pun cukup nyaman saat menjalani KKN di desa tersebut. Tetapi sayangnya di desa Semanding belum ada tempat wisata sehingga saya dan

teman-teman harus pergi ke kota untuk mencari ketenangan karena pikiran sudah mulai capek. Ada juga yang keluar untuk majelisan sabilul taubah bersama gus iqdam.

Tiga minggu sudah berlalu dan banyak kejadian yang cukup mengkhawatirkan karena banyak teman teman yang pulang karena kangen rumah, tapi sayangnya mereka pulang secara bersamaan sehingga hanya ada 7 anak di posko yang menyebabkan kesepian dan tidak ada yang memasak sehingga makan harus beli sendiri. Sembari uang saku yang sudah menipis kami pun hanya memasak mie dan telur. Keesokan harinya kami ber 7 ingin pergi jalan jalan karna di posko sangat membosankan, kami pun pergi ke dolo untuk mencari suasana yang indah. Tetapi disana kami tiba di dolo sudah larut malam sehingga kami kedinginan.

Pada saat semua sudah kembali ke posko kami melakukan lomba terhadap anak-anak TPQ yang kami adakan di halaman depan posko, anak anak cukup antusias dengan acara tersebut dan dihadiri 50 anak yang ingin mengikuti lomba. Ada beberapa lomba yang kami adakan yaitu lomba estafet air, goyang botol, makan kerupuk, dan menggigit koin. Acara tersebut cukup meriah dan selesai jam 5 sore.

Sangat disayangkan dari kelompok kami tidak ada yang cinlok sama sekali karna hampir semua sudah mempunyai pasangan masing-masing. Dan tidak ada juga yang jatuh cinta karna semua sudah dianggap seperti keluarga sendiri. Selain itu kami juga dapat posko yang sangat nyaman karena gratis dan rumah tersebut adalah milik seorang guru yang mengajar di

nganjuk sehingga jarang ditempati, sebut saja ko han atau nama aslinya adalah bapak suhanadi. Dia sangat baik dan juga sudah seperti bapak sendiri, terkadang kami juga sering dikasih jajan kadang juga dikasih lele peliharaannya.

Penutupan KKN pun akhirnya terlaksana, kami dan kelompok KKN dari desa pagu bekerja sama untuk mensukseskan acara penutupan tersebut. Namun sebelum acara penutupan, kami diikutsertakan dalam mengikuti upacara 17 Agustus yang diadakan di lapangan pagu, dimulai dari kantor kecamatan lalu berjalan menuju lapangan pagu agak jauh. Tapi kami cukup senang karena bisa mengikuti upacara tersebut. Dengan diadakan makan tumpeng bersama setelah upacara membuat kami cukup senang karena teman teman diposko tidak masak sama sekali karna dana juga sudah habis. Keesokan harinya kami melaksanakan penutupan KKN di kantor kecamatan. Dimulai setelah solat jumat kami bergegas menuju ke kantor kecamatan dengan pakaian rapi karna ini adalah acara yang paling membuat air mata menetea. Setelah upacara selesai kami pun melakukan evaluasi terkait program kerja kami yang masih banyak yang belum terlaksana. Sehingga dibagi menjadi beberapa kelompok agar program kerja kami bisa sukses dan berjalan lancar. Tanggal 20 Agustus kami akan kembali ke rumah masing-masing., namun sebelum pulang kami diundang untuk mengikuti jalan sehat yang diadakan oleh desa semanding. Kami pun senang karena ikut memeriahkan acara tersebut.

Tetesan air mata akhirnya jatuh karna kami semua berpamitan dengan ko han dan teman teman yang lain. Silvi (sebut saja umik) paling banyak mengeluarkan air mata karena

harus pisah dengan teman-teman yang lain. Umik pun merasa bahwa dirinya sudah sangat nyaman dengan keluarga barunya ini, apalagi dengan bestie nya yaitu natasa yang sangat pendiam namun hati nya sangat lembut. Sehingga umik pun senang didekat natasa terus. Dan akhirnya semua salam salaman dan bergegas kerumah masing-masing.

UMKM

Adam Johan Malhindo

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah perusahaan produktif yang dimiliki oleh perorangan atau organisasi yang telah memenuhi kriteria usaha mikro. Selain itu, UMKM juga berperan sebagai katalis bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Selain berperan sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter (1997), UMKM juga berperan langsung dalam memerangi pengangguran di Indonesia guna mendorong stabilitas perekonomian. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mengurangi pengangguran, maka pengembangan usaha kecil, menengah, dan mikro di Indonesia harus melibatkan semua pihak, mulai dari masyarakat, lansia, generasi muda, bahkan pelajar.

UMKM di Kecamatan Pagu merupakan wadah dimana masyarakat di Kecamatan Pagu dapat mengkreasikan produknya, antara lain makanan dan minuman, yang akan dipamerkan ketika ada acara besar seperti bazar. Masyarakat di Kecamatan Pagu khususnya di Desa Semanding merupakan masyarakat yang bermatapencarian sebagai petani dan peternak, namun tidak dipungkiri bahwa tidak sedikit pula masyarakat di Desa Semanding yang juga merupakan produsen usaha rumahan seperti produsen biskuit (katrol, tepung kanji). biskuit, biskuit



ouye, biskuit bawang, dll.), pembuat pizza, produsen jamu kemasan (seperti jamu bubuk dan jamu biasa), dan juga pengolah kacang tanah yang cukup besar, Toko Roti dan Kue Terdapat juga rumah tenun dimana warga dapat belajar sambil mencari nafkah. dari hasil tenun tas belanja tersebut.

Dari hasil penelusuran kami tentunya dengan bantuan Kantor Desa Semanding selanjutnya yang akan kami lakukan adalah mendatangi satu persatu rumah para operator tersebut di atas. Berawal dari bisnis biskuit Puli dan biskuit tepung kanji, kami datang ke rumahnya dengan niat dan tujuan baik untuk bersilaturahmi dan ngobrol seputar bisnis. Tapi ternyata kaget, mereka malah mengira kami yang sensus, lalu kami salurkan bantuan, seperti uang atau sembako, dan terakhir kami jelaskan bahwa kami mahasiswa di sini di KKN, dan nanti kami akan membantu sertifikasi produk halal. Prosesnya, Dia memahami maksud dan tujuan kita, lalu kita bersyukur karena pendapatnya didengar dan diterima dengan baik.

Motivasi Penyemangat Hidup

Fidia Nur Khofifah



UMKM adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM memiliki tujuan untuk memperluas kan lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat luas. Disebut juga sebagai kelompok usaha atau bisnis yang dijalankan oleh individu atau perseorangan, kelompok, rumah tangga, ataupun badan usaha kecil. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN gelombang kedua Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sangat berbeda dengan kegiatan KKN-KKN sebelumnya. KKN kali ini lebih berfokus utama pada penguatan industri halal. LP2M bekerja sama dengan Pusat Layanan Halal untuk mengadakan kegiatan KKN.

Kegiatan KKN berbasis penguatan industri halal ini dilakukan untuk membantu para pelaku usaha UMKM menerbitkan sertifikat halal bagi produknya. Harapannya dengan adanya kegiatan ini masyarakat lebih mampu dalam menguatkan usaha perekonomian mereka pasca pandemi Covid-19 yang berlangsung berkepanjangan. KKN gelombang kedua di tahun 2023 dilaksanakan pada 17 Juli sampai 20 Agustus 2023, di 5

Kabupaten yakni Tulungagung, Kediri, Trenggalek, Nganjuk, dan Mojokerto.

Kabupaten Kediri, lebih tepatnya Desa Semanding Kecamatan Pagu menjadi pilihan saya dalam masa pengabdian pada masyarakat. Desa Semanding terletak 1 KM ke arah tenggara dari Kecamatan Pagu dan 1 KM ke arah timur laut dari Pamenang yang terdapat Petilasan dari Raja Jayabaya Kediri (Petilasan Sri Aji Jayabaya). Desa Semanding dibagi menjadi dua dukuhan/dusun, yaitu dusun Semanding dan dusun Wonorejo.

Desa Semanding merupakan daerah pedesaan yang subur, tumbuhan yang menghijau di atas tanah dataran rendah, penduduknya hidup tenteram, damai, dan taat beribadah. Maka, mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah petani. Selain dikenal dengan sebagai daerah yang bermata pencaharian petani, Semanding juga di kenal dengan banyaknya para Pelaku Usaha UKM makanan dan minuman.

Produk UKM makanan berupa kerupuk puli, kerupuk bawang, kerupuk emlek, jenang campur, pisang keju, banana roll, pisang crispy, piscok lumer, nastar, kastegel, kue-kue basah, brownise, tahu walik, maklor, pangsit goreng, nasi pecel, nasi tumpang, dan pizza. Sedangkan untuk produk UKM minuman berupa pop ice, es tebu, es campur, es buah, es jeruk, dan es jasjus. Untuk produk UKM yang ada di Semanding lebih banyak di produk makanannya dibandingkan minuman. Lalu, produk makanan yang terkenal di Semanding adalah kerupuk.

Jumlah dan banyaknya pelaku usaha di Semanding di peroleh dari data yang dimiliki oleh Desa. Meski sudah ada data pelaku usaha yang tertulis, tidak membuat kami berpatok pada data itu saja. Namun, kita juga mencari pelaku usaha yang belum terdaftar baik di dusun Semanding maupun Wonorejo. Setelah semua data terkumpul kita membagi kelompok untuk anjingsana kepada pelaku usaha dan mencari tahu bagaimana mereka memulai usaha serta memberitahukan mengenai sertifikasi halal.

Dalam pelaksanaan anjingsana para pelaku usaha di dusun Semanding dan dusun Wonorejo ada satu cerita yang menarik untuk diceritakan. Cerita ini berasal dari salah satu pelaku usaha di dusun Wonorejo yaitu Ibu Lailatul Isnaini yang sudah memulai usaha selama 4 tahunan, yakni di tahun 2019. Beliau merupakan pelaku usaha yang memiliki produk makanan. Usahanya bernama Dapur Ratih, nama ini di ambil dari nama anak perempuannya bernama Ratih. Produknya yakni, kerupuk bawang, kue-kue basah (kue ku, kue lapis, kue lapis, brownise, dan lemper), kue-kue kering (nastar, kue semprit, lidah kucing, roti mawar, dan kue sagu). Kami melakukan kegiatan anjingsana pada hari Senin, tanggal 31 Juli 2023

Ibu Lailatul Isnaini memulai usaha pertamanya dengan membuat kerupuk bawang, modal awal yang beliau gunakan hanya Rp500.000. Beliau membuat kerupuk dengan bahan tepung terigu, tepung pati, bawang putih, penyedap, dan garam. Semua adonan tadi di campur, lalu dibungkus dalam plastik panjang, lalu di rebus hingga matang, setelah matang di angkat dan di dinginkan, kemudian setelah dingin potong adonan kerupuk

berbentuk bulat. Dulu pemotong adonan kerupuk dilakukan secara manual, tapi sekarang sudah ada alat pemotongnya sendiri.

Awalnya beliau menjual kerupuk dengan di titipkan di warung-warung dekat rumah. Alhamdulillahnya peminat kerupuk menambah banyak membuat beliau semangat menjalankan usahanya. Selain usaha kerupuk, Ibu Lailatul juga membuat kue-kue basah dan kering. Yang pada awalnya hanya keisengan beliau membuat kue di hari raya saja, tapi banyak orang yang sudah dengan kue buatannya membuat beliau menambahkan kue-kue an dalam usahanya. Di waktu usaha beliau mulai berkembang, Ibu Lailatul diberikan cobaan sakit pada dirinya sendiri yang mana beliau tidak bisa membuat semua olahan kerupuk dan kue.

Meskipun beliau sedang di beri cobaan sakit, tetap tidak memutuskan semangat beliau untuk berusaha. Agar usahanya tetap berjalan beliau meminta tolong kepada kakaknya untuk membatu mengurus usaha nya terutama usaha kerupuk bawangnya. Syukur alhamdulillah sakit beliau sudah mulai membaik, sehingga membuat Ibu Lailatul menjalankan usaha kembali. Namun tetap dibantu oleh kakaknya. Di kesempatan itu kami menawarkan kepada beliau untuk melakukan sertifikasi halal pada produk usahanya. Alhamdulillahnya beliau mau dan berkenan untuk mendaftarkan produknya.

Kata beliau ini merupakan waktu yang pas dan kesempatan yang tidak datang kedua kalinya. Sebab beliau ingin usahanya terus berkembang dan diketahui banyak orang serta memiliki surat izin usaha. Beliau juga berkata "ini bisa tak buat jaga-jaga

usaha tetap jalan terus, meski saya masa pemulihan dari sakit. Mendengar cerita itu membuat kami terharu akan semangat beliau untuk mempertahankan usahanya di tengah" beliau sakit dan sekarang sedang masa pemulihan dari sakitnya dan dari cerita ini membuat kami tahu satu hal bahwa tekad dan semangat yang kuat akan membuahkan hasil yang maksimal. Dari cerita ini bisa kita jadikan inspirasi untuk tetap terus semangat dalam segala keadaan.

Sebuah Ukiran Kenangan Selama 36 Hari



Fidia Nur Khofifah

Semanding, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri yang menjadi saksi bisu selama 36 hari perjalanan pengabdian kegiatan KKN kepada masyarakat. Untuk pertama kalinya hampir 21 tahun tinggal di Kabupaten Tulungagung tidak pernah sekali pun tinggal di desa atau tempat lain selama seminggu lebih bahkan selama 36 hari sekali pun tidak pernah terpikirkan. Namun, adanya kegiatan KKN ini membawa banyak pengalaman, kenangan dan beberapa kejutan yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya.

Kisah ini dimulai dari sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan teman-teman mahasiswa satu kelompok KKN untuk membahas Proker selama 36 hari ke depan. Rapat pertama kali di lakukan pada 5 Juli 2023 warung kopi belakang kampus. Di sinilah untuk pertama kalinya kami memulai sebuah perkenalan satu sama lain. Namun, dalam rapat pertama tidak semua anggota bisa hadir. Ada rasa canggung juga sebab itu merupakan pertemuan pertama kami, meski sudah perkenalan lewat WA.

Di lanjutkan pada hari-hari berikutnya yaitu tepat di hari pembekalan pertama yang ditunjukkan untuk seluruh kelompok dan lokasi pada hari Senin, 10 Juli 2023 bertempat di Aula Perpustakaan pukul 14.00 sampai dengan selesai. Pengarahan di lakukan oleh pihak LP2M UIN Satu Tulungagung. Selanjutnya pada pembekalan kedua hari Rabu, 12 Juli 2023 pukul 13.00 s/d 14.30 dilakukan secara daring melalui Zoom. Pembekalan kedua ini di tunjukan agar mahasiswa tahu mengenai potensi pelaku usaha UMKM yang ada di Kabupaten Kediri.

Selama pembekalan berlangsung, informasi mengenai UMKM Kecamatan Pagu di jelaskan oleh Bapak Nur Said, S.E selaku Bapak Camat Kecamatan Pagu. Sedangkan untuk Se-Kabupaten Kediri di terangkan oleh Ibu Ir. Roosana Tri K,M.M selaku KABID Perindustrian Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri. Tujuan di adakannya pembekalan sebelum keberangkatan yaitu untuk memberikan materi KKN, memperkenalkan tentang kegiatan KKN, memberikan gambaran mengenai program KKN, dan memberikan motivasi pada mahasiswanya.

Pelepasan mahasiswa mahasiswi KKN Jumat Pagi, 14 Juli 2023 menjadi tanda bahwa tanggal pemberangkatan KKN tinggal 3 hari lagi. Acara pelepasan di selenggarakan di halaman depan gedung Prajnaparamita di buka oleh Bapak Rektor UIN Satu Tulungagung. Selesai acara pelepasan dilanjutkan dengan rapat ketiga membahas tentang keberangkatan menuju Desa tempat KKN. Malamnya saya mempersiapkan barang-barang apa saja yang akan di bawa nanti selama KKN.

Biasanya saat akan pergi ke suatu tempat saya merasa gelisah, tidur tidak nyenyak dan selalu kepikiran. Tapi untuk pertama kalinya saya merasa santai, bisa tidur nyenyak, dan tidak kepikiran hal aneh. Padahal ini juga pertama kalinya saya tinggal berjauhan dengan Ayah dan Ibu. Mengingat itu ada rasa senang dan sedih. Senang bisa memiliki pengalaman baru bersama orang-orang baru di tempat yang baru. Sedih karena meninggalkan Ayah dan Ibu di rumah sendirian.

Sabtu pagi-nya saya diantar ayah mengantarkan barang-barang bawaan di tempat kos salah satu anggota KKN bersama teman-teman lainnya. Tanggal 16 Juli 2023 pukul 14.00, tanggal yang di tunggu-tunggu akhirnya tiba juga. Sebelum berangkat saya berpamitan pada Ayah, Ibu dan keluarga lainnya. Rasa nya saat itu saya ingin menangis, tapi saya tahan karena tidak ingin Ibu bersedih. Kami semua berkumpul di tempat kos salah satu teman KKN untuk berangkat bersama-sama ke tempat KKN. Perjalanan saya dengan teman lain nya di pandu oleh Google Map. Yang lucunya dalam perjalanan ini adalah kesasar, lewat jembatan yang sangat curam tapi tidak jadi lewat sana, dan jalan menuju posko di hadang oleh orang hajatan unduh mantu.

Akhirnya setelah 2 jam perjalanan dari Tulungagung ke Kediri, tepatnya sore hari pukul 17.00 saya dan kawan-kawan sampai di Desa Semanding. Pertama sampai di Desa Semanding kami berhenti di tempat Kasun Semanding untuk diarahkan ke tempat posko, ternyata poskonya tidak jauh dari rumah Pak Kasun. Posko kami bertempat tinggal di rumah Bapak Suhanadi, poskonya dekat sekali dengan Masjid. Kami pun disambut ramah

oleh warga Semanding. Malamnya kami semua berbenah di tempat posko.

Minggu pertama KKN, kami manfaatkan untuk melakukan anjongsana kepada tetangga di samping posko dan tokoh agama. Dilanjutkan dengan melakukan anjongsana pada para pelaku usaha UMKM di Desa Semanding. Minggu berikutnya dilanjutkan dengan melakukan kegiatan masyarakat seperti, rutinan yasinan, diba'an fatayat, pengajian, acara muharom, ikut stan UMKM Kecamatan Pagu, kegiatan di balai desa, mengajar TPQ, ikut merajut tas anyam dan yang paling utama mencari pelaku usaha.

Satu hal yang membuat saya terheran-heran di tempat KKN yakni banyaknya Musola yang jaraknya sangat berdekatan di setiap lingkungan RT dan RW nya. Selain itu, selama beberapa minggu KKN saya dan kawan-kawan datang ke tempat petilasan Raja Jayabaya tempatnya berada di Pamenang. Kegiatan yang saya lakukan terasa sangat menyenangkan dengan kebersamaan kawan-kawan, bercanda satu sama lain, memasak bersama. Meskipun terkadang saya merindukan Ayah dan Ibu dan ingin cepat pulang.

Namun, saya hilangkan pikiran itu dengan melakukan kegiatan bersama kawan-kawan. Sebab, tanpa di sadari semua kebersamaan ini nantinya akan menjadi kenangan yang sangat indah. Momen-momen yang selalu dilakukan bersama-sama akan saya kangeninya saat sudah tidak KKN lagi. Maka dari itu kegiatan KKN ini merupakan pengalaman yang sangat-sangat berharga, di sini mengajarkan saya akan kedewasaan seseorang di perlihatkan. Selain itu, ada banyak sekali pelajaran yang

sangat berharga selama 36 hari KKN di Desa Semanding. Salah satunya pelajaran pertama yang saya dapat, bahwa teori yang kami pelajari di kampus tidak semudah itu saat kita sudah terjun langsung ke lapangan tempat KKN.

Kegiatan KKN tinggal berapa hari lagi selesai membuat saya merasa sedih kebersamaan kami semua telah usai, namun kebersamaan ini akan saya ingat selalu selamanya. KKN kami ditutup dengan ikut melakukan upacara 17 Agustus di Kecamatan dan jalan sehat di Desa Semanding pada tanggal 20 Agustus 2023. Hari minggu, tanggal 20 Agustus 2023 merupakan hari terakhir saya melaksanakan KKN di Desa Semanding. Sedih rasanya harus berpisah dengan teman-teman, di hari itu juga kami semua membersihkan posko dan foto dengan Pak Han serta memberikan beliau sedikit hadiah kenang-kenangan. Sedikit cerita yang bisa saya bagikan dari keseluruhan cerita KKN saya yang panjang. Terima kasih banyak KKN saya belajar banyak dari mu.

Semanding No Cinlok

Maha Wela Feniati Putri Bestari

"Cinlok KKN" adalah singkatan dari "Cinta Lokasi Kuliah Kerja Nyata." Istilah ini merujuk pada hubungan asmara atau perasaan romantis yang muncul di antara peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sedang menjalankan tugas di lokasi yang sama. KKN adalah program studi di beberapa perguruan tinggi di Indonesia di mana mahasiswa menjalani kegiatan sosial atau pelayanan masyarakat di daerah tertentu. Dalam konteks "cinlok KKN," mahasiswa yang sedang menjalani KKN dapat mengembangkan perasaan cinta atau ketertarikan satu sama lain selama berkolaborasi dalam proyek-proyek pelayanan masyarakat tersebut.

Cinlok di antara mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah fenomena yang juga dapat terjadi. KKN adalah program studi di beberapa perguruan tinggi di Indonesia di mana mahasiswa menjalani kegiatan sosial atau pelayanan masyarakat di daerah tertentu. Dalam konteks ini, cinlok antara mahasiswa KKN mengacu pada hubungan asmara yang berkembang di antara mereka selama menjalankan tugas KKN di lokasi tersebut.



Fenomena ini memiliki karakteristik yang mirip dengan cinlok dalam industri hiburan. Saat mahasiswa KKN bekerja sama dalam proyek-proyek pelayanan masyarakat yang intensif, mereka dapat menghabiskan banyak waktu bersama dan mengembangkan kedekatan. Ini bisa berujung pada munculnya perasaan romantis di antara mereka.

Namun, cinlok di antara mahasiswa KKN juga perlu dikelola dengan bijak. Kegiatan KKN memerlukan fokus, tanggung jawab, dan dedikasi yang tinggi terhadap proyek-proyek pelayanan masyarakat. Hubungan asmara yang berkembang di antara mahasiswa dapat memengaruhi kualitas kerja mereka dan juga berpotensi mengganggu hubungan dengan masyarakat setempat.

Selain itu, penting untuk menghormati aturan dan etika yang berlaku di perguruan tinggi terkait hubungan antara mahasiswa. Beberapa perguruan tinggi mungkin memiliki kebijakan yang mengatur hubungan asmara di antara mahasiswa selama KKN.

Secara keseluruhan, cinlok di antara mahasiswa KKN mencerminkan dinamika hubungan manusia yang dapat muncul di berbagai konteks. Penting untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan tugas-tugas KKN agar tetap dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pelayanan masyarakat.

Tapi, apa iya saat KKN akan cinlok semua ? Tentunya tidak semua mahasiswa cinlok saat KKN kan. Perkenalkan namaku Lala. Akan ku ceritakan bagaimana kisah di KKN ku. Aku di tempat di Desa Semanding, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri.

Beranggotakan dengan jumlah 17 orang, dengan 9 perempuan dan 8 laki-laki. Disini kami tinggal dalam satu selama 40 hari yang di mulai pada tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2023.

Kalo kata orang saat KKN tiba disitulah hubunnganmu akan di uji. Pernyataan tersebut menggambarkan pandangan bahwa menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menghadirkan berbagai tantangan, termasuk menguji kekuatan hubungan antarindividu. Selama KKN, peserta sering kali berada dalam lingkungan yang berbeda dari yang biasanya mereka alami, di mana mereka harus bekerja sama dengan orang-orang yang mungkin memiliki latar belakang, nilai-nilai, dan pengalaman hidup yang berbeda.

Tantangan ini dapat berdampak pada hubungan antar peserta KKN, terutama jika ada perasaan asmara atau persahabatan yang ada di antara mereka. Kehidupan sehari-hari yang intens, tekanan tugas KKN, dan dinamika kelompok bisa menjadi ujian bagi hubungan tersebut. Jika hubungan itu kuat dan saling mendukung, mereka mungkin akan tumbuh lebih erat. Namun, jika ada perbedaan atau gesekan, KKN bisa menjadi momen yang mengungkapkan potensi konflik.

Penting untuk diingat bahwa setiap hubungan berbeda, dan dampak KKN pada hubungan dapat bervariasi tergantung pada banyak faktor. Komunikasi terbuka, pengertian, dan pengelolaan konflik yang sehat dapat membantu menjaga hubungan tetap kuat selama KKN dan melewati ujian yang mungkin muncul.

Namun, ada juga peserta KKN yang mungkin mengalami pengalaman positif dan saling mendukung tanpa mengalami

perubahan signifikan dalam hubungan mereka. Jadi, meskipun pandangan ini mengingatkan akan potensi tantangan, hasil akhirnya akan sangat tergantung pada individualitas hubungan dan bagaimana peserta menghadapinya.

Kata sahabatku dalam KKN ada dua peristiwa yang pertama yaitu cinlok yang kedua adalah putus cinta. Kebanyakan teman-teman aku yang sudah KKN pun juga merasakan dua peristiwa ini. Entah antara putus cinta atau bonusnya cinlok dengan teman KKN bahkan ada yang dengan warga local. Tapi semoga saja temen temenku yang KKN ini aman saja hubungannya tidak ada yang putus wkwk...

Hari demi hari sampai berjalan dua mingguan di Posko, aku masih mikir kenapa kalau KKN selalu di kaitkan dengan cinlok. Ya karena, kalau aku amati kayanya KKN kan fokus kuliah juga cuma beda tempat. Iya kan ? Kalau di lihat-lihat sih teman-teman satu kelompok KKN ku sudah punya pasangan deh, mungkin malah ada yang jomblo haha... Selama KKN teman-temanku di posko juga seru-seru sih. Yang awalnya tidak kenal dan menjadi kenal.

Rutinitas KKNku setiap harinya adalah tidur, bangun tidur, masak, mandi, tidur, masak, mandi, makan, dan tidur lagi. Itulah kegiatan sehari hari yang paling inti dari KKNku. KKN tahun ini katanya KKN yang paling beda dari lainnya. Kalau kata DPLku "Kalian terlalu santai" mau mengelak tapi bener sih hehe. Karena prokernya pun juga cuma satu jadi teman-teman juga bingung mau ngapain lagi.

Diluar sana ada banyak mahasiswa yang cinlok dengan anggota kelompoknya. Tapi kalau menurutku, kelompok ku disini

sepertinya hanya biasa saja. Biasa saja dalam artian tetap fokus dengan tujuan KKN, tidak untuk ajang mencari cinta ataupun jodoh. Terbukti sampai dengan KKN hampir selesai pun teman-temanku juga tidak ada yang cinlok. Mungkin hubungan asmara temen-temenku kacau saat KKN karena LDR. Akupun juga merasakannya haha..

Hubungan asmara saat KKN benar-benar di uji itu nyata. Pikiran juga jadinya terbagi antara fokus KKN dan kepikiran tentang hubungan yang lagi LDR. Mungkin galau itu mungkin jadi sahabat saat KKN di kala kangen ataupun sedang bertengkar dengan pacar. Tapi gapapa, kita harus fokus dengan KKN ini.

Menjadi cerita yang bisa di ceritakan ke teman-teman lainnya nanti mungkin menjadi sebuah kebanggaan karena apa? Ya karena di posko KKN ku tidak ada yang cinlok, dan yang pastinya di beberapa posko pasti ada yang cinlok yak an hehe... Kalau di buatkan tagar akan menjadi seperti ini #semandingnocinlok.

Mungkin itu saja kami semua bekerja secara professional dan fokus dengan proker dan tugas KKN di era gempuran KKN cinlok dengan anggota kelompok. Semanding #NOCINLOK

KKN dan UMKM Semanding



Maha Wela Feniati Putri Bestari

Desa Semanding, yang terletak di Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Indonesia, adalah sebuah tempat yang kaya akan keberagaman budaya dan potensi lokal. Desa ini merupakan bagian dari wilayah administratif Kecamatan Semanding. Seperti banyak desa di Indonesia, Desa Semanding memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri yang berkaitan dengan budaya, geografi, dan masyarakatnya. Dengan ciri khasnya yang unik dan keindahan alam yang menawan, desa ini telah menjadi pusat perhatian sebagai contoh bagaimana desa-desa di Indonesia mampu memanfaatkan dan melestarikan warisan budaya serta mengembangkan potensinya.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu daerah. Desa Semanding di Kabupaten Kediri, Jawa Timur, tidak terkecuali. Potensi UMKM di Desa Semanding begitu beragam, dan masyarakat telah berhasil mengembangkannya dengan kreativitas dan inovasi. Beberapa jenis UMKM yang potensial. Desa Semanding memiliki kekayaan budaya yang kaya, dan masyarakat telah memanfaatkannya dengan mengembangkan

berbagai produk kerajinan, seperti anyaman bambu, tenun tradisional, dan barang-barang seni yang unik. Produk-produk ini memiliki nilai jual yang tinggi karena mencerminkan identitas budaya desa

Dalam hal ini, peran pemerintah daerah dan lembaga terkait sangat penting dalam memberikan dukungan berupa pelatihan, akses ke pasar, dan akses modal. Selain itu, kolaborasi antara UMKM lokal juga dapat meningkatkan daya saing dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi desa secara keseluruhan. Dengan memanfaatkan potensi UMKM secara optimal, Desa Semanding dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam membangun ekonomi lokal yang berkelanjutan, beragam, dan memberdayakan masyarakatnya.

Sertifikat halal menjadi peluang baru bagi UMKM Desa Semanding, Kediri. Di tengah tuntutan pasar global yang semakin ketat dan kesadaran konsumen akan kualitas produk, sertifikat halal telah menjadi suatu kebutuhan penting, terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Di Desa Semanding, Kediri, Jawa Timur, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) mendapati peluang baru dengan mendapatkan sertifikat halal untuk produk mereka.

Sertifikat halal adalah bukti resmi yang menunjukkan bahwa produk dan layanan yang dihasilkan telah memenuhi standar halal yang ditetapkan oleh otoritas Islam. Dengan memiliki sertifikat haldi Desa Sal, UMKM emanding memiliki beberapa manfaat yang signifikan.

Dalam ekonomi yang semakin terhubung, sertifikat halal membuka akses ke pasar global bagi produk UMKM. Banyak konsumen muslim di seluruh dunia mencari produk yang sesuai dengan prinsip halal. Sertifikat ini membantu produk UMKM Desa Semanding masuk ke pasar yang lebih luas.

Sertifikat halal memberikan keyakinan kepada konsumen bahwa produk tersebut telah diolah sesuai dengan prinsip halal. Ini menciptakan kepercayaan konsumen yang lebih tinggi terhadap produk dan UMKM yang menghasilkannya. Produk dengan sertifikat halal memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasaran, terutama bagi konsumen muslim. Hal ini membantu UMKM Desa Semanding bersaing dengan produk serupa dari tempat lain.

Di Desa Semanding yang kaya akan budaya dan tradisi, memiliki sertifikat halal juga berarti mempertahankan identitas budaya dan kearifan lokal. Produk halal yang berasal dari lingkungan pedesaan memadukan nilai-nilai agama dan kearifan lokal.

Mendapatkan sertifikat halal dapat meningkatkan nilai tambah pada produk dan mengubah persepsi tentang kualitas dan kebersihan produk tersebut. Namun, mendapatkan sertifikat halal bukanlah suatu hal yang mudah. UMKM harus mematuhi berbagai prosedur dan persyaratan yang ketat. Selain itu, biaya dan waktu yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikat juga dapat menjadi tantangan tersendiri.

Dalam konteks ini, peran pemerintah dan lembaga terkait sangat penting dalam memberikan pendampingan dan bantuan

kepada UMKM dalam memenuhi persyaratan sertifikat halal. Ini termasuk memberikan pelatihan, akses ke informasi, dan pemahaman mengenai proses sertifikasi.

Dengan memiliki sertifikat halal, UMKM di Desa Semanding memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang dan bertahan dalam persaingan ekonomi yang semakin ketat. Sertifikat ini bukan hanya tentang menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, tetapi juga tentang mempertahankan budaya dan identitas lokal yang unik. Dalam hal ini, "halal" menjadi simbol bukan hanya untuk produk, tetapi juga untuk keberlanjutan dan keberagaman Desa Semanding.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang telah menjadi tradisi bagi mahasiswa di Indonesia. Selain memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, KKN juga dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan kreativitas mereka dalam memberikan solusi bagi masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Salah satu contoh nyata adalah bagaimana mahasiswa KKN mampu membantu UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam proses pembuatan sertifikat halal.

UMKM di Indonesia, termasuk di Desa Semanding, Kediri, seringkali menghadapi tantangan dalam memenuhi persyaratan sertifikat halal. Persyaratan ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari bahan baku, proses produksi, hingga sanitasi. Bagi UMKM, memiliki sertifikat halal dapat membuka pintu akses ke pasar yang lebih luas, termasuk konsumen muslim di dalam dan luar negeri.

Mahasiswa KKN memiliki peran penting dalam membantu UMKM mencapai sertifikat halal. Kami memberikan pendampingan langsung kepada pemilik UMKM dalam memahami persyaratan sertifikat halal. Mereka dapat memberikan pelatihan tentang proses produksi yang sesuai dengan standar halal, termasuk pemilihan bahan baku yang diperlukan. Kami menjelaskan proses untuk mendapatkan sertifikat halal melibatkan penyediaan berbagai dokumen dan bukti, serta membantu UMKM dalam mengembangkan dokumentasi yang diperlukan, termasuk menyusun catatan tentang bahan baku, proses produksi, dan sanitasi.

Kami menjelaskan dan dapat membantu UMKM dalam merencanakan langkah-langkah konkret untuk memenuhi persyaratan sertifikat halal. Ini bisa termasuk perbaikan dalam proses produksi, perubahan dalam penggunaan bahan baku, atau peningkatan sanitasi. Setelah UMKM mendapatkan sertifikat halal, kami membantu dalam promosi produk melalui media sosial atau kampanye lokal. Ini dapat membantu UMKM menjangkau konsumen yang lebih luas yang mencari produk halal.

Selain membantu UMKM dalam proses teknis, kami dapat berkontribusi dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya nilai halal. Ini dapat memberikan dampak positif terhadap kesadaran konsumen dan memperkuat kepercayaan terhadap produk-produk UMKM. Melalui upaya kolaboratif antara mahasiswa KKN dan UMKM, proses menuju sertifikat halal menjadi lebih mudah diakses. Mahasiswa KKN juga mendapatkan kesempatan untuk belajar dari dunia nyata dan menerapkan pengetahuan akademis mereka dalam situasi

praktis. Dengan begitu, hubungan yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan UMKM dapat memperkuat perekonomian lokal, meningkatkan kualitas produk, dan memajukan keberlanjutan UMKM.

Di tengah masyarakat yang semakin sadar akan pentingnya standar halal dalam produk dan layanan, peran mahasiswa KKN menjadi semakin signifikan dalam memberikan pemahaman dan bantuan kepada masyarakat. Salah satu cara yang efektif untuk mencapai tujuan ini adalah melalui kegiatan anjangsana, di mana mahasiswa KKN dapat berinteraksi langsung dengan warga sekitar untuk memperkenalkan pembuatan sertifikat halal.

Anjangsana merupakan praktik kunjungan yang umum dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk mengenal dan berinteraksi dengan masyarakat di tempat tugas KKN mereka. Dalam konteks pembuatan sertifikat halal, anjangsana dapat menjadi sarana yang efektif. Melalui anjangsana, mahasiswa KKN dapat memberikan edukasi tentang arti pentingnya standar halal dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana hal ini memengaruhi pilihan konsumen. Mereka dapat menjelaskan bahwa sertifikat halal bukan hanya tentang kepercayaan agama, tetapi juga mengenai kualitas dan kebersihan produk.

Mahasiswa KKN dapat menjelaskan proses langkah demi langkah yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikat halal. Mereka dapat membagikan informasi mengenai persyaratan bahan baku, proses produksi, serta dokumen-dokumen yang diperlukan. Anjangsana memberikan kesempatan bagi mahasiswa KKN untuk membahas manfaat dari memiliki

sertifikat halal bagi UMKM dan masyarakat. Ini termasuk akses ke pasar yang lebih luas, peningkatan kepercayaan konsumen, dan dampak positif terhadap ekonomi lokal.

Selain memberikan informasi, mahasiswa KKN dapat menawarkan bantuan langsung kepada UMKM dan warga sekitar dalam proses pembuatan sertifikat halal. Ini dapat berupa pendampingan dalam mengisi formulir, mempersiapkan dokumen, atau memberikan ide-ide untuk memenuhi persyaratan. Mahasiswa KKN juga dapat mengadakan sosialisasi kesadaran produk halal di lingkungan sekitar melalui kegiatan seperti seminar, workshop, atau acara pameran. Ini dapat menjadi platform yang lebih luas untuk berbagi pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Anjngsana yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dalam konteks pembuatan sertifikat halal adalah contoh konkret dari bagaimana pengabdian masyarakat dapat memiliki dampak yang nyata dan positif dalam memajukan keberlanjutan ekonomi dan peningkatan kesadaran masyarakat. Melalui pendekatan ini, mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai agen perubahan, tetapi juga sebagai fasilitator dalam menghubungkan masyarakat dengan pengetahuan dan sumber daya yang bermanfaat bagi warga Masyarakat Desa Semanding.

Pizza Ukhty Dekengan Restu Umi

Muhamad Iqbal Rifai

Pizza Ukhty, itulah sebuah nama usaha yang tengah ditekuni oleh seorang pengusaha muda yang tinggal di Dusun Wonorejo, Desa Semanding, Kec. Pagu-Kediri. Pria yang akrab disapa Mas Rohman ini bisa dibilang sedang mengalami puncak kesuksesan atas usaha yang ditekuninya selama ini. Padahal jika dikira-kira bisnis pizza ukhty Mas Rohman ini belum lama ia rintis.

Tahun 2018 merupakan *wedding year* bagi Mas Rohman dimana pada tahun itu ia mulai membangun kehidupan yang baru dalam bahtera rumah tangganya bersama sang pujaan hati. Pasca menikah Mas Rohman mulai bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagai rasa tanggungjawabnya terhadap keluarga barunya. Awal memulai karirnya, mas Rohman bekerja di luar kota sebagai pelayan di sebuah *cafe* atau sejenis warung kopi tepatnya di daerah Blitar. Selama bekerja, ia bertempat tinggal di kos. Biaya kos yang saat itu bisa dibilang cukup mahal, tepatnya kisaran Rp. 450.000,- dengan gaji mas Rohman sebulannya berkisar Rp. 1.200.000,- per bulannya di rasa masih kurang untuk memenuhi kebutuhannya. Pasalnya hampir setengah dari gaji Mas Rohman terlelap dalam biaya kos saja, belum lagi biaya kebutuhan lain seperti listrik, makan dan lain-lain. Ditambah lagi jam kerja yang cukup lama membuat Mas

Rohman semakin payah dengan perolehan gajinya yang tidak sebanding jam kerja.

Setelah berfikir dan mempertimbangkan segala hal tadi membuat mas Rohman untuk memilih kembali ke kampung halamannya. Pekerjaan sebagai pelayan di *cafe* tersebut terpaksa ia tinggalkan pasca berjalan hanya dalam hitungan 3 bulan. Mas Rohman memilih untuk kembali pada Sang Umi (red; ibu) tercinta dan menuruti apa yang umi inginkan. Sebenarnya dulu sewaktu Mas Rohman hendak bekerja sebagai pelayan, rupanya Sang Umi agak keberatan. Umi berkehendak agar ia bekerja di rumah dan wilayah sekitarnya yang tidak jauh dari tempat tinggalnya. Namun sebab Mas Rohman ingin mandiri dan memiliki tekad kuat untuk bekerja di sana (red. Jawa; *ngengkel*) walhasil ia tetap berangkat dan bekerja di Blitar. Namun berjalannya waktu demi waktu, setelah Mas Rohman rasakan dan alami selama bekerja di sana, ternyata nasibnya kurang begitu nyaman. Karenanya mas rohman memilih untuk kembali pulang.

Setelah *risent* dari pekerjaan sebagai seorang pelayan di *cafe*, dari sini Mas Rohman memulai usahanya di rumah singgahnya bersama sang istri. Sebelum Mas Rohman memulai bisnis pizza ukhty, sempat ia bersama istrinya berjualan donat dengan harga Rp 500,- yang dititipkan ke kantin-kantin di sekolah. Berjalannya waktu Mas Rohman dan sang istri menemukan kreasi menu baru. Mereka berinisiatif berjualan pizza dengan ukuran mini dan sajian yang ramah kantong dengan target masih sama yakni anak anak sekolah. Sehingga pertama kali jualan pizza ukhty juga masih sempat untuk dititipkan di kantin-kantin sekolah dengan harga kala itu masih Rp. 2000,-.

Ide kreatif Mas Rohman dalam menuai bisnis pizza ini dia dapatkan dari media sosial youtube. Berawal dari situ, Mas Rohman dan sang istri mencoba belajar membuatnya mulai dari bahan, pengolahan, hingga penyajian pizza ala Mas Rohman dan istri.

Mas Rohman juga sempat bercerita bagaimana sebelumnya ia dapat berhasil membangun bisnis pizzanya yang tidak disangkanya dapat berjalan sejauh ini. Hal itu tiada lain sebab doa dan restu daripada orangtuanya terlebih sang ibu. Berkat do'a dan restu dari orang tualah bisnis mas Rohman kini menuai keberhasilan. Dulu yang awalnya hanya melayani orderan offline saja kini sudah banyak orderan secara online. Bahkan bisa dibilang mas Rohman lebih banyak melayani pesanan secara online saat ini dibandingkan dengan orderan offline. Sehingga saat ini beliau tidak sempat untuk jualan lagi di daerah Simpang Lima Gumul (SLG) sebab banyaknya pesanan yang cukup menguras tenaganya. Sampai-sampai dirasa kurangnya tenaga produksi, mas Rohman meng-*input* beberapa karyawan yang merupakan saudara/tetangga-tetangga sekitarnya untuk ikut bekerja bersamanya di Bisnis Pizza Ukhty di tempat tinggalnya. Banyaknya jumlah karyawan mas Rohman berkisar kurang lebih 5 orang. Kewalahan dalam melayani orderan konsumennyalah yang membuat mas Rohman membuka lowongan pekerjaan sebagai karyawannya. Sehingga saat ini, mas Rohman disibukkan dengan pekerjaannya di rumah melayani orderan yang ada sampai tidak lagi sempat berjualan di *out door*.

Pelayanan orderan online paling jauh yang pernah mas Rohman layani selama ini adalah pemesanan oleh konsumennya

dari daerah Rejotangan Kab. Tulungagung. Penjualan bisnis pizza ukhty ala mas Rohman ini biasanya ia tawarkan melalui status wa dan media Instagram dan media sosial lainnya. Selain melayani penjualan secara online, mas Rohman juga tetap melayani pelayan secara offline namun mungkin hanya berkisar di tetangga-tetangga terdekatnya. Pertama kali mas Rohman berjualan yakni di daerah gumul tepatnya di depan balaidesa Guratih. Arahnya dari perempatan timur Simpang Lima Gumul ke kiri ada lapangan ke kanan. Sempat kali juga berjualan di depan rumah dengan menggunakan rombong, namun sayangnya hanya berjalan beberapa bulan.

Perjalanan bisnis pizza mas Rohman mulai menuai kecanduan di konsumennya manakala awalnya berkulit di kantin-kantin sekolah kemudian mulai ada tetangga yang pesan untuk acara hajatan ultah dan sebagainya membuat pizza ukhty mas Rohman mulai dikenal di masyarakat sekitarnya hingga para konsumen onlinenya. Bahkan dia mengatakan, pertama kali mendapatkan pesanan 20 kotak pizza saja Mas Rohman dan sang Istri sudah sangat senang sekali rasanya. Semenjak bisnis pizzanya cukup diminati para pelanggannya, Mas Rohman kini telah menambah varian menu pizza dari mulai ukuran kecil sedang dan jumbo. Untuk pizza dengan ukuran kecil dijual dengan harga 10.000 per 3 kotak. Ukuran sedang dijual dengan harga 8.500 per kotak. Sedangkan untuk ukuran jumbo dijual kisaran harga 11.500 per kotak.

Berbekal modal awal kisaran 1 juta rupiah, Mas Rohman dapat membangun bisnis yang ia harapkan. Seharinya produksi pizza Mas Rohman bisa mencapai paling banyak hingga 350 pcs.

Pekerjaan produksi pizza bersama karyawannya tidak menghabiskan waktu sampai sore. Kurang lebih sampai jam 15.00 WIB produksi pizza usai per harinya. Hal tersebut juga tergantung pada jumlah orderan. Sehingga omset perbulan yang didapatkan mas rohman pun terhitung tidak menetap. Jikalau dikira-kirakan andai perharinya buka maka keuntungan yang didapatkan bisa mencapai 200.000. Pasalnya produksi pizza mas rohman ini kadangkala seminggunya libur 2-3 hari.

Selang dalam percakapan bersama penulis, mas Rohman juga sempat berbagi cerita pengalamannya saat-saat masa KKN. Beliau menuturkan bahwa ia tidak menyangka jikalau istri yang di sampingnya saat ini ia temukan sewaktu masa KKN. Awal mula ceritanya saat Mas Rohman sewaktu KKN ia bertugas mengajar di sebuah sekolah Taman Kanak-Kanak dan bertemu dengan istrinya tersebut yang kebetulan sebagai tenaga pengajar honorer/bukan PNS. Siapa sangka selepas masa KKN, jarak 9 hari setelahnya mereka berdua melangsungkan pernikahan. Wawwww sangat membuat kagum pendengarnya (penulis). Sehingga mas Rohman menikah lebih awal sebelum usai masa perkuliahannya. Justru hal yang demikian membuat mas Rohman lebih ringan pekerjaannya, kata Mas Rohman. Bagaimana tidak, katanya ia lebih terbantu dalam pengerjaan skripsinya dengan hadirnya seorang ibu guru kesayangannya yang sekarang menjadi istrinya. Hemmm mleyoott. Alhamdulillah sekarang ini beliau telah dikaruniai seorang putri yang cantik bernama Salsabila.

Detik Yang Berharga

Natasya Airin Febrianti

Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa, Yap dan saat ini kita berada KKN di desa semanding kec. Pagu kab. Kediri pertama kali datang di desa ini rasanya begitu asing karena tidak dipungkiri bahwa saya pertama kali mengijakan kaki di desa itu, dan setiba nya saya di rumah salah satu warga yang akan saya tempati untuk menjalankan KKN , kami disambut hangat oleh pemilik rumah tersebut beliau sangat lah senang dikarenakan bisa membantu kami melaksanakan KKN ini , hari demi hari pun berlalu kami memulai aktivitas KKN seperti pada umum nya kegiatan kita saat di rumah tapi tunggu dulu tapi tidak semudah itu kawan ternyata hidup jauh dari orang tua dan banyak orang akan lebih menguras energi karena kita harus lebih bisa menghargai perbedaan satu sama lain dari mulai pendapat dan juga keunikan masing - masing dan ya aku lumayan menikmatinya ,Oke mari kita mulai kisah indah kita selama KKN ya kawan, kami berangkat ke Desa Semanding bertepatan pada tanggal 16 juli 2023 sebagian

berangkat dari Tulungagung sebagian lagi dari Kediri dan saat kami sampai tetangga samping posko sedang hajatan oleh karena itu saya jadi dan teman saya jadi muter - muter karena jalan depan posko di tutup, masyarakat disekitar posko pun juga menyambut hangat kedatangan saya dan teman - teman yang sedang KKN di desa semanding tercinta ini , Tepat tanggal 20 Juli KKN ini resmi dibuka bertempat di Kecamatan Pagu dan diresmikan oleh pak camat sendiri dan mulai sejak hari itulah KKN berbasis industri halal ini di buka rasanya senang sedih campur aduk tapi tidak papa kita mulai eksperimen baru ini.

Keramahan masyarakat sekitar posko KKN juga memiliki dampak kuat dalam meningkatkan semangat kolaborasi dan pemberdayaan. Kami merasa didukung dan dihargai oleh masyarakat, yang mendorong kami untuk bekerja keras dan memberikan yang terbaik dalam setiap proyek. Kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat membuat kami merasa memiliki tanggung jawab untuk memberikan dampak positif yang nyata.

Selain itu, melalui keramahan ini, masyarakat juga merasakan pemberdayaan. Mereka merasa didengarkan dan dihargai oleh mahasiswa, yang datang dengan niat baik untuk memberikan kontribusi. Masyarakat merasa memiliki peran penting dalam proses pembuatan keputusan dan pelaksanaan proyek, dan ini memberi mereka rasa memiliki terhadap perubahan yang terjadi di komunitas mereka.

Dalam perjalanan KKN, keramahan masyarakat sekitar posko memiliki peran yang sangat berarti. Sikap ramah dan penerimaan dari warga lokal menciptakan lingkungan yang

nyaman dan mendukung bagi mahasiswa pengabdian. Keramahan ini menginspirasi sikap empati, keterbukaan, dan semangat kolaborasi. Dengan relasi yang berarti yang terbentuk, kami dapat lebih mengenal dan memahami kebutuhan lokal, serta memberdayakan masyarakat dalam proses pengembangan diri dan perubahan positif. Sebagai mahasiswa pengabdian, kita beruntung telah mengalami keramahan masyarakat sekitar posko KKN, yang memberikan sentuhan hangat dalam perjalanan pengabdian kita dan membantu membentuk jejak kemanusiaan,

Hubungan yang terbentuk ini membawa manfaat jangka panjang, tidak hanya bagi kami sebagai mahasiswa, tetapi juga bagi masyarakat. Keterbukaan komunikasi antara kami memungkinkan pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Kami dapat memberikan kontribusi berdasarkan keahlian kami, sementara masyarakat juga berbagi pengetahuan lokal yang berharga. Dalam hubungan ini, keterlibatan aktif dari kedua belah pihak menciptakan win-win situation yang saling memperkuat.

Keramahan masyarakat sekitar posko KKN membuka pintu untuk lebih mengenal dan memahami kebutuhan lokal. Masyarakat dengan senang hati berbagi informasi tentang tantangan dan potensi di daerah mereka. Mereka adalah narasumber yang berharga untuk mendapatkan wawasan tentang isu-isu yang perlu diatasi atau peluang yang dapat dimanfaatkan.

Dalam interaksi ini, kami belajar bahwa setiap masyarakat memiliki dinamika unik dan perlu pendekatan yang sesuai. Kami

merasa terinspirasi untuk merancang program-program KKN yang relevan dan bermanfaat, sesuai dengan kebutuhan yang kami ketahui. Keramahan masyarakat membantu kami mendekati solusi dengan pemahaman mendalam tentang konteks lokal, sehingga dampak yang dihasilkan dapat lebih signifikan dan berkelanjutan.

Dalam atmosfer yang ramah, mahasiswa juga merasa lebih berani untuk mengajukan pertanyaan, berbicara tentang ide-ide, dan mengungkapkan pandangan mereka. Keterbukaan ini mendorong diskusi yang lebih kaya dan beragam. Kami belajar bahwa menerima pandangan yang berbeda adalah langkah penting dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang masyarakat yang kami layani. Dan tepat di tanggal 18 Agustus 2023 KKN ini resmi di tutup dan lagi- lagi kita penutupan dilakukan di Kecamatan Pagu ,apakah ini sudah berakhir oh tentu belum kawan kami masih di semanding tercinta dikarenakan masih harus mengikuti kegiatan desa yaitu jalan sehat ya gais untuk memeriahkan kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 78 oleh karena itu kita masih harus berada di semanding tercinta untuk dua hari kedepan ya guays sekian cerita saya see u guys.

UMKM adalah salah satu bagian penting dalam perekonomian Indonesia. Apa itu UMKM? UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar pertumbuhan ekonomi. Kemajuan

perekonomian Indonesia tidak terlepas dari peranan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). UMKM berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Peran UMKM terus berlanjut hingga masa sekarang dalam menekan jumlah pengangguran di Indonesia agar stabilitas ekonomi nasional dapat tercapai. Ketika stabilitas ekonomi nasional tercapai, maka kesejahteraan masyarakat Indonesia juga dapat terpenuhi. Perkembangan UMKM di Indonesia harus melibatkan semua lini masyarakat, termasuk partisipasi mahasiswa.

Dan disini saya akan sedikit mengulas mengenai umkm yang ada di desa semanding Kec. Pagu Kab. Kediri sebelum nya saya adalah 1 dari 17 mahasiswa yang sedang KKN di desa tersebut ,Sambutan yang ramah juga mempercepat proses adaptasi kami terhadap lingkungan dan budaya setempat. Masyarakat yang terbuka untuk berinteraksi dan berbagi cerita membantu kami merasa lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hubungan yang terbentuk menjadi lebih personal, dan kami merasa lebih terlibat dalam komunitas yang kami layani.

Salah satu tantangan utama dalam mendapatkan pelaku usaha untuk berkolaborasi dalam KKN adalah kesibukan dan dinamika dunia bisnis itu sendiri. Pelaku usaha seringkali memiliki rutinitas yang padat, tanggung jawab yang besar, dan tenggat waktu yang ketat. Ini membuat sulit bagi mereka untuk menyisihkan waktu dan sumber daya untuk berpartisipasi dalam program KKN yang bisa memakan waktu cukup lama. Terlebih lagi, mereka mungkin memiliki keterbatasan dalam hal sumber

daya manusia yang bisa ditempatkan di proyek kolaborasi. Selain itu, kesinambungan dan keberlanjutan program KKN juga menjadi pertimbangan penting bagi pelaku usaha. Mereka mungkin khawatir bahwa setelah KKN berakhir, program atau proyek yang telah dikerjakan bersama tidak akan berlanjut atau dikelola dengan baik. Ini bisa menjadi halangan bagi mereka untuk terlibat dalam kolaborasi, karena mereka ingin memastikan investasi waktu dan sumber daya mereka memberikan dampak positif jangka panjang.

Selain faktor-faktor di atas, masih ada kemungkinan lain seperti perbedaan visi dan misi antara pelaku usaha dengan tujuan KKN yang mungkin tidak selalu sejalan. Ketidakcocokan ini bisa menjadi hambatan dalam menjalin kerjasama yang produktif dan saling menguntungkan.

Meskipun tantangan-tantangan tersebut tampak rumit, ada beberapa solusi yang dapat diambil untuk mengatasi kesulitan mendapatkan pelaku usaha dalam KKN. Pertama, penting bagi institusi pendidikan untuk menjalin kerjasama yang lebih erat dengan dunia bisnis dan industri. Hal ini dapat diwujudkan melalui pembentukan jaringan dan kemitraan yang memungkinkan pelaku usaha lebih mudah terlibat dalam program-program seperti KKN. Dengan membentuk komunitas yang berkolaborasi, pelaku usaha akan lebih sadar akan manfaat yang mereka dapatkan dari berpartisipasi dalam KKN, termasuk peluang untuk memperluas jaringan, mengenalkan perusahaan kepada calon tenaga kerja potensial, dan meningkatkan citra perusahaan.

Kedua, perlu dilakukan pendekatan yang lebih personal dan komunikasi yang efektif dalam mencari pelaku usaha. Mahasiswa, dosen, dan pihak institusi pendidikan harus mampu menjelaskan manfaat dan dampak positif dari kolaborasi dalam KKN dengan jelas dan meyakinkan. Ini dapat dilakukan melalui presentasi, seminar, atau kunjungan langsung ke perusahaan-perusahaan yang potensial sebagai mitra KKN.

Salah satu bentuk inovasi adalah dengan mengadopsi pendekatan berbasis teknologi. Institusi pendidikan dapat menciptakan platform digital yang mempertemukan mahasiswa dengan pelaku usaha yang memiliki minat dalam berkolaborasi dalam KKN. Platform ini dapat menyediakan informasi lengkap tentang program KKN, proyek-proyek yang sedang berjalan, dan keuntungan yang didapat oleh pelaku usaha. Dengan adanya platform ini, pelaku usaha dapat dengan mudah mencari proyek-proyek KKN yang sesuai dengan bidang dan visi perusahaan mereka.

Selain itu, mahasiswa juga bisa berperan aktif dalam menciptakan inovasi dalam proyek kolaborasi. Mereka bisa mengidentifikasi masalah atau peluang dalam industri atau bisnis yang dapat diatasi atau dimanfaatkan melalui program KKN. Dengan cara ini, pelaku usaha mungkin lebih tertarik untuk terlibat dalam KKN karena mereka melihat potensi dampak positif yang lebih besar.

Dalam mengatasi lika-liku sulitnya mendapatkan pelaku usaha untuk berkolaborasi dalam KKN, diperlukan kerja sama antara institusi pendidikan, mahasiswa, dan dunia bisnis. Dengan

upaya bersama dan pendekatan inovatif, peluang untuk menciptakan kolaborasi yang bermanfaat bagi semua pihak dapat ditingkatkan. KKN bukan hanya tentang memberikan kontribusi positif pada masyarakat, tetapi juga tentang belajar dari tantangan dan menemukan solusi yang kreatif untuk mengatasi rintangan. Dengan semangat yang kuat dan tekad yang teguh, lika-liku susahnya mendapatkan pelaku usaha KKN bisa diatasi, dan kolaborasi yang produktif dan berdampak positif dapat terwujud. Dan itulah pengalaman saya saya mohon maaf ya teman-teman kalo kurang jelas soalnya saya juga pusing mau diisi apa lagi jadi sekian terimakasih saya pamit undur diri babay gaiss

Kuantitas, Kualitas ataukah Hanya sebuah Tugas!



Haris Amirul Mukminin

KKN adalah sebuah program yang bermakna dari sebuah pengabdian, tetapi apakah yang akan terjadi bilamana sebuah program itu dilaksanakan tanpa adanya persiapan yang benar - benar sempurna. Dalam artian secukupnya berikut kisahya.

KKN tidak serta merta dijadikan sebuah agenda yang mana bersifat dadakan ataupun harus segala bentuk prosesnya selalu terencana dengan matang, namun apa jadinya bilamana dalam mengikuti program itu yang bersangkutan harus pula dituntut mau tidak mau harus untuk menjalankan tugas lain, dan ini lah yang terjadi pada diriku.

Yaaa.. mungkin waktu itu takdir kurang berpihak kepadaku. Sekali menugass dua agenda langsung terabass, peribaha ini sangat tepat jika kedepanya apa yang aku jalani dapatlah terlaksana sesuai harapan yang bersifat dadakan. Melaksanakan KKN disertai PPL haruslah aku jalani, bukanya tak punya pilihan lain hanya saja sifat dadakan itulah yang membuat diriku kurang puas.

Hari demi hari tak terasa telah berlalu, kedua kegiatan berjalan dengan damai tanpa adanya masalah yang berarti meskipun pada dasarnya adalah memaksakan diri. Dalam dunia ini terkadang waktu sangatlah berharga melebihi uang, dan mungkin ini bisa dijadikan sebuah motivasi dari apa yang aku jalani. Banyak sekali pengalaman serta cerita yang telah dilalui, meskipun itu hanya terasa sangat singkat sekali. Pada akhirnya ucapan terima kasih ku haturkan kepada semua elemen yang terlibat baik dukungan dari teman teman sesama manusia serta kepada tuhan yang maha berkehendak lagi bijaksana, atas kesempatan telah diberikan kepadaku untuk melalui kisah ini dengan hasil yang cukup.

Sebagai poin penting serta hikmah yang mungkin dapat saya ambil adalah berfikir optimis memanglah sangat baik namun jangan lupa disetiap hal positif pastilah ada negatif,.. Sehingga berfikirlah optimis dan pesimis secara melengkapi, karna pada dasarnya hanya itulah cara kita menjaga kewarasan diri. Manusia memang bisa menentukan tapi semua kebijakan hanya ada di tangan Tuhan Semesta Alam.

Pengalaman KKN di Desa Semanding

Novia Bella Yuning Tias

Pada tahun ini UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengadakan KKN berbasis Penguatan Industri Halal, dimana program KKN terlibat dalam membantu UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) mendapatkan sertifikasi halal untuk produknya. Awal mendengar tema KKN di gelombang 2 ini membuat saya sedikit kebingungan karena pada dasarnya saya tidak mengetahui tentang bagaimana cara mensertifikasi halal dan apa yang harus dilakukan nanti ketika di lapangan. Namun setelah mengikuti Pelatihan Pendamping Proses Produk Halal (PPH) pada tanggal 27-28 Mei 2023 saya menjadi paham apa pentingnya sertifikasi halal ini dan bagaimana alur mendapatkan sertifikasi tersebut.

Manfaat adanya sertifikasi halal yaitu meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan daya saing bisnis. Dengan memiliki sertifikat halal, produk UMKM akan lebih diterima di pasaran, terutama di kalangan konsumen Muslim yang membutuhkan produk halal baik di pasar domestik maupun internasional. Selain itu sertifikat halal dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, melalui sertifikat halal bahwa produk UMKM telah melewati proses



pengujian dan verifikasi yang ketat untuk memastikan bahwa bahan-bahan yang digunakan halal dan sesuai dengan standar kehalalan yang ditetapkan.

Pendaftaran KKN gelombang 2 ini dibuka pada tanggal 12 Juni 2023 di jam 07.00 WIB, waktu itu saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Semanding Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Sedangkan beberapa teman kelas saya tersebar di berbagai kabupaten ada yang di Tulungagung, Nganjuk, Mojokerto, begitupun ada yang sama dengan saya di Kediri namun berbeda kecamatan. Awalnya takut namun hal ini akan menjadikan tantangan baru bagi saya kedepannya bertemu dengan orang baru karena kita memang diharuskan untuk membaaur dan menjadi seperti keluarga baru. Di kecamatan Pagu sendiri terdiri dari dua kelompok mahasiswa KKN yang berasal dari UIN Sayyid Rahmatullah Tulungagung yaitu kelompok Pagu dan kelompok Semanding. Anggotanya pun juga tidak jauh berbeda hanya selisih satu orang saja.

Singkat cerita tiba dimana waktu pemberangkatan KKN, waktu itu anggota kelompok KKN Desa Semanding yang terdiri dari 17 anak, 8 laki-laki dan 9 perempuan janjian berangkat ke lokasi pukul 14.00 WIB pada tanggal 16 Juli 2023 namun karena beberapa kendala waktu itu kami tidak bisa berangkat bersama-sama. Waktu itu saya berangkat ke lokasi bersama tiga teman saya menaiki motor dan hanya bermodalkan google maps karena dari kami semua belum pernah tau lokasi KKN kami tersebut. Saya yang merupakan warga asli Tulungagung dan sebelumnya saya tidak tahu dimana letak desa Semanding kecamatan Pagu.

Ternyata desa tersebut jaraknya 1 jam 30 menit dari rumah dan terletak di sebelah utara Simpang Lima Gumul Kediri.

Kami tiba di lokasi pukul 16.30 dan diarahkan ke rumah bapak kepala Dusun Semanding terlebih dahulu dan di sana sudah ada satu teman kami yang kebetulan sampai terlebih dahulu. Setelah beberapa lama di tempat bapak kepala dusun, kami diantar menuju posko dan disambut dengan baik oleh pemilik rumah yaitu Bapak Suhanadi yang merupakan guru di salah satu MTs Negeri di Nganjuk. Kami juga bertukar cerita dengan beliau mengenai pengalaman beliau yang juga pernah ber-KKN semasa kuliah dan ternyata beliau juga merupakan teman satu angkatannya Bapak Prof. Dr. Maftukhin, M. Ag. selaku rektor kami. Sembari bercerita teman-teman satu persatu mulai berdatangan ke posko KKN desa Semanding tersebut. Di Desa Semanding ini kami ditempatkan dalam satu posko atau satu rumah antara anak laki-laki dengan perempuan. Dan Alhamdulillah posko kami terletak tidak jauh dari Balai Desa Semanding sehingga mempermudah akses komunikasi dengan pihak desa.

Hari-hari pertama waktu itu memang kami gunakan sebagai pendekatan dan perkenalan supaya anggota kelompok kami saling mengenal satu sama lain dan tidak ada kecanggungan sehingga kompak dalam segala hal karena memang kita berasal dari berbagai jurusan. Mulai dari anak perempuan memasak bersama, anak laki-laki memasang banner posko, kemudian kami juga bersih-bersih bersama supaya posko dapat nyaman kami tempati. Dan sembari menyiapkan keperluan untuk pembukaan KKN di Kecamatan Pagu yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli

2023 bersama dengan kelompok Pagu. Alhamdulillah pembukaan telah dilaksanakan dengan baik dan lancar ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Perwakilan DPL dan bapak Camat Pagu. Acara di akhiri dengan sesi foto bersama Bapak Camat, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kamtibmas, Polres, Tokoh masyarakat dan perangkat lainnya.

Setelah acara pembukaan kami menyempatkan mampir ke Gerai UMKM kecamatan Pagu yang terletak di dekat gerbang masuk kantor kecamatan sambil berbincang-bincang dengan ibu Binti yang merupakan salah satu pengurus Gerai UMKM tersebut, kami juga melihat beberapa produk makanan, minuman, dan seni kriya berupa anyaman tas. Kami juga mencari informasi mengenai produk tersebut apakah sudah tersertifikasi halal atau belum dan memang produk yang masuk ke gerai rata-rata sudah tersertifikasi halal. Namun itu yang menjadikan kami optimis karena masih banyak produk yang belum masuk ke gerai tersebut yang belum tersertifikasi diluar sana dan ini saatnya kami melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Pagu terutama di desa Semanding.

Bangkitkan Kembali UMKM Melalui Sosialisasi Penguatan Industri Halal



Novia Bella Yuning Tias

Industri halal pada saat ini menjadi prioritas penting dalam strategi kemajuan perekonomian suatu bangsa, tidak hanya menjadi pelengkap tetapi sudah menjadi bagian dalam pembangunan negara. Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi yang sangat besar di industri halal dengan jumlah penduduk muslim terbanyak. Mengacu pada UU No 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal, khususnya pasal 4 yang menyatakan bahwa produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Dalam hal ini pemerintah tengah berupaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan sertifikasi halal sehingga Jaminan Produk Halal berimplikasi mendukung percepatan ekonomi termasuk sektor UMK.

UMKM desa mempunyai peran cukup strategis pada pembangunan ekonomi dalam skala nasional. Di Desa Semanding sendiri mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dan itu dibenarkan ketika kami anjungsana ke rumah bapak RT dan tetangga sekitar posko. Mayoritas mereka

bekerja sebagai petani dan jarang sekali yang punya usaha makanan atau minuman produksi rumahan. Kemudian ketika kami melihat data dari pemerintah desa hanya sekitar 25 UMKM yang terdata itupun sudah termasuk kerajinan seni kriya. Awalnya hal itu membuat kami sempat pesimis karena program KKN kita bertema Penguatan Industri Halal, dimana kita harus mencari pelaku usaha mikro untuk disertifikasi produknya dan target awal dari LP2M adalah peranak harus mendapatkan minimal 15 pelaku usaha untuk didaftarkan di akun sertifikasi halal. Kalau data dari desa saja hanya segitu itupun juga banyak makanan yang berasal dari olahan daging itu tidak akan mencapai target yang diberikan oleh LP2M.

Akhirnya kami melakukan survey mandiri dengan mendatangi rumah door to door misalnya kalo dari depan kelihatan jualan makanan atau minuman apapun, langsung kita datang ke rumah tersebut kadang juga kami beli jajannya sambil cari informasi diajak ngobrol santai supaya mereka tidak takut dengan kami, kemudian kami jelaskan apa itu sertifikasi halal kami beri pengertian kalau berminat kami siap membantu secara gratis. Banyak dari mereka merespon positif kegiatan kami namun ada juga yang baru kita jelaskan sudah menolak dengan alasan sibuk dan capek, bahkan ada yang sempat ragu karena salah satu syarat dari sertifikasi halal adalah KTP, mereka takut kalau KTP mereka digunakan untuk membuat pinjaman online. Lalu mungkin kendala yang kami alami yaitu banyak pelaku usaha yang berusia lanjut jadi ketika kami jelaskan mereka masih saja bingung. Kemudian ada juga pelaku usaha yang sebelumnya sudah didaftarkan NIBnya oleh ibu Kepala Desa,

maupun organisasi lain di Desa Semanding. Itu yang membuat kami kesulitan mensertifikasi halal sedangkan pelaku usaha kurang paham akan NIB itu.

Kami juga mendapatkan informasi dari salah satu pengurus gerai UMKM kecamatan Pagu yaitu bapak Nurhadi yang merupakan warga Desa Semanding juga. Bahwa memang masyarakat kurang antusias terhadap pendataan UMKM di Desa, dan beliau juga berkata sempat dibentuk juga dalam satu wadah melalui grup WhatsApp UMKM Desa Semanding dibawah naungan ibu Kepala Desa namun malah banyak pelaku usaha yang memilih keluar dari grup whatsapp tersebut.

Disepanjang kami melakukan pencarian di Desa Semanding dengan berbagai evaluasi kami dan dari Dosen Pembimbing Lapangan maupun pihak LP2M yang waktu itu sempat berkunjung ke Posko. Untuk segera mensasar pelaku usaha di desa lain selagi itu masih wilayah kecamatan Pagu. Hal ini merupakan salah satu tantangan dalam pengabdian kami terhadap masyarakat Desa Semanding namun tidak menjadikan alasan untuk berhenti berkarya. Kami tetap akan berusaha dan berupaya sebagai bentuk pengabdian kami untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Pagu. Sesuai dengan wejangan dari Ketua LP2M Prof. Dr. Ngainun Naim, S.Ag., M.H.I sewaktu berkunjung ke posko "Cara terbaik adalah memanfaatkan waktu secara optimal dengan capaian yang terukur karena itu nanti manfaatnya akan kembali ke kita semua".

Pada tanggal 07 Agustus 2023 Kelompok KKN Desa Semanding melakukan sosialisasi Penguatan Industri Halal di Balai Desa Semanding sebagai salah satu upaya mendukung program pemerintah guna memajukan perekonomian bangsa. Sosialisasi tersebut dihadiri oleh Pembina UMKM Kecamatan Pagu, Kepala Desa Semanding beserta jajarannya, ketua RT/RW, Fatayat, IPPNU, dan para pelaku usaha di Desa Semanding.

Pada sesi penyampaian materi, narasumber yaitu Dosen Pembimbing Lapangan kami memaparkan secara detail kepada seluruh peserta yang ada. Mengenai pentingnya sertifikasi produk halal, bagaimana klasifikasi sertifikasi produk halal, kriteria pelaku usaha yang dapat mengikuti self declare, jenis produk yang diajukan self declare, serta berkas apa yang harus disiapkan dan dijelaskan juga mengenai pengurusannya melalui Pusat Layanan Halal (PLH) UIN SATU Tulungagung yang mana akan didampingi langsung oleh PPH yaitu anggota KKN Desa Semanding. Dengan adanya sosialisasi penguatan industri halal ini diharapkan menambah pengetahuan masyarakat khususnya pelaku usaha di desa Semanding mengenai sertifikasi halal, serta menambah UMK makanan dan minuman yang memiliki sertifikat halal.

Semanding - Tidak Kalah Saing



Putri Indah Palupi

Serpihan cerita ini saya tulis dengan harap-harap kenangannya dapat saya ulang bersama dengan orang-orang baik yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, namun tetap melekat dan saya ingat betul siapa saja mereka. Kalo kata Mas Dhonny Dhingantoro dalam novelnya 5 cm sih "hati manusia adalah potongan-potongan yang penuh keajaiban", dan rasanya potongan hati saya tertinggal disini, Desa Semanding Kecamatan Pagu. Desa kecil di Kabupaten Kediri ini mampu membuat nyaman saya selama kurang lebih 38 hari, dengan lika liku cerita, indah dan penuh romansa yang nyatanya dapat saya lalui dan selesaikan dengan 16 keluarga baru saya.

Sebelumnya perkenalkan, saya Putri Indah Palupi. Lahir dan tumbuh di Kota Marmer, Tulungagung. Dengan background memang menyukai lingkungan baru dan mengenal orang-orang dengan karakter yang berbeda, saya merasa Semanding ini cocok dengan saya, manis penuh ragam dan hangat. Awal yang penuh harap-harap cemas akan bagaimana dan seperti apa kehidupan kurang lebih 1 bulan kedepan bersama orang-orang baru, perbedaan latar belakang, belum terlalu mengenal, hingga takut tidak satu frekuensi bersama mereka. Tapi nyatanya,

perbedaan tidak begitu mencolok, dan semua dapat melebur menjadi satu.

Kecamatan Pagu, merupakan 1 dari 26 Kecamatan di Kabupaten Kediri yang memiliki lebih dari 100 UMKM dengan paguyuban yang sudah berjalan dengan baik dan terstruktur. Kecamatan Pagu menjadi tempat dimana saya menjatuhkan pilihan untuk melaksanakan KKN, bersama dengan 34 teman-teman dari UIN SATU Tulungagung lainnya yang dibagi menjadi 2 kelompok di dua Desa. Tidak terasa melalui 38 hari ini ternyata sangat singkat karena dibarengi dengan sambutan hangat dan arahan santun dari segenap stakeholder baik di Kecamatan maupun Desa tempat kami KKN.

Bergeser 1 KM kearah tenggara dari Kecamatan Pagu ada sebuah daerah pedesaan yang subur, asri, sejuk nan hangat yaitu Desa Semanding. Ya, Desa Semanding adalah tempat saya dan 16 mahasiswa lain belajar sekaligus menjalankan tugas-tugas KKN yang wajib kami selesaikan. Jumlah Penduduk Desa Semanding untuk tahun 2022 sebanyak 4.371 jiwa yang terdiri dari 2.236 laki - laki dan 2.135 perempuan. Sumber mata pencaharian warganya hampir 80% adalah petani 90% beragama islam dan taat beribadah.

Meskipun sektor pertanian menjadi mata pencaharian utama warganya, namun Semanding ternyata memiliki lebih dari 15 UMKM baik di bidang makanan minuman, dan kerajinan tangan. Banyak sekali usaha-usaha Mikro yang berdiri seperti penjual pentol, pizza, es campur, es tebu, bakpia, dan masih banyak lagi yang lainnya. Dengan adanya paguyuban yang saya

sebutkan diatas, ternyata sudah banyak UMKN di desa Semanding yang sudah tersertifikasi halal, namun segenap Perangkat Desa tidak melepaskan kami dan membiarkan kami hidup disini tanpa hasil.

Kegiatan berjalan padat merayap selama 2 minggu, setiap hari dari pagi sampai malam kami memiliki kegiatan baik di masyarakat maupun internal kami sebaga Pendamping PPH, teman-teman kelompok sangat kooperatif sehingga kami tidak mengalami masalah internal yang cukup serius, hanya masalah kesalah pahaman yang saya maklumi karena kami berusaha menyatukan pikiran dan menghadapi 17 kepribadian yang berbeda, tentu bukan hal yang mudah untuk menahan ego masing-masing, tapi kembali lagi kami menyadari bahwa KKN ini membawa nama baik almamater, sehingga kami tidak ingin terjadi konflik yang dapat merusak image kami di depan masyarakat.

Setiap hari kami mengikuti kegiatan di masyarakat bersama bapak, ibu, dan pemuda sekitar secara begantian, kegiatan ini sebagai sarana kami mengakrabkan diri dengan masyarakat, karena kami menyadari bahwa kegiatan KKN ini memang bertujuan agar kami dapat bersosialisasi dan mengaplikasikan ilmu kami sebelum nantinya setelah tamat terjun ke masyarakat langsung. Masyarakat sekitar juga sangat ramah, kami diundang acara pengajian, peringatan muharraman, rutinan tahlil, Hari Kemerdekaan, dan masih banyak lagi. Tiap hari Jumat kami bergotong royong membersihkan masjid. Terlihat jelas keakraban kami bersama warga setempat.

Sedikit sejarah Desa Semanding, bertempat 1 KM kearah tenggara dari Kecamatan dan 1 KM ke arah timur laut dari Pamenang yang terdapat Petilasan dari Raja Jayabaya Kediri (Petilasan Sri Aji Jayabaya). Konon ceritanya di tempat antara dusun Wonorejo dan Semanding hidup seorang ahli dalam ilmu pengobatan yang disebut oleh masyarakat namanya "Mbah Dulat" dengan peninggalannya berupa sebuah "Genthong Batu". Ajaibnya genthong tersebut tetap ada air nya walaupun musim kemarau panjang. konon, Mbah Dulat terkenal ahli pengobatan sampai ke Desa-desa lain sehingga banyak orang berdatangan untuk mengobati diri dan banyak pula yang tinggal menetap disekitar tempat Mbah Dulat. mereka yang menetap tersebut oleh mbah dulat diberi tempat dengan arah timur laut dari tempat mbah dulat. di arah itu masih berupa hutan belantara, semakin lama hutan itu menjadi ramai sehingga Mbah Dulat memberi nama " Wonorejo " dari kata Wono artinya Hutan dan Rejo artinya ramai, maksudnya yang dahulunya hutan masih sepi tapi lama kelamaan menjadi ramai, terbukti sekarang masih didapati peninggalan dipinggir Dusun Wonorejo berupa arca-arca , sehingga tempat itu disebut daerah "Candi" namun sekarang menjadi wilayah Desa Adan-adan.

Dalam kehidupan masyarakat selanjutnya Dusun Wonorejo di dapati tiang masjid dari kayu jati tertulis tahun 1811 diperkirakan Masjid Dusun Wonorejo didirikan pada tahun itu. Di arah barat daya tempat Mbah Dulat telah ditempati sekelompok orang yang hidup dengan aman, tentram, damai dan saling tolong menolong. konon cerita nya tempat itu dinamakan Semanding. menurut cerita sesepuh, "Semanding" artinya

"berdekatan atau mendekatkan". Semanding diambil dari adanya cerita, konon di Desa Wonorejo ditemukan "mayat yang tidak kuat diangkat oleh beberapa orang" dan tidak dikenal asal usulnya sehingga tidak ada orang yang dapat memakamkannya. atas kepekaan naluri Mbah Dulat terhadap keadaan sosial, Maka Mbah Dulat mengadakan sayembara " Siapa saja yang dapat memakamkan mayat yang ada di Wonorejo akan diberi hadiah dan diakui seperti saudara sekandung". sayembara itu didengar sampai ke desa lain, banyak orang berdatangan mengikuti sayembara tetapi hanya satu orang saja yang dapat memakamkannya. orang itu bernama Mbah "SUWELo", yang sekarang makamnya berada di tepi jalan sebelah barat Dusun Semanding. Selanjutnya Mbah Suwelo menjadi saudara Mbah Dulat dan hadiah yang dijanjikan berupa tempat subur itu, yaitu "Semanding". Dan Mbah Dulat mengakui bahwa Mbah Suwelo sebagai saudara yang lebih tua, sehingga masyarakat Wonorejo menjadi bagian dari masyarakat Semanding. Dalam pemerintahan selanjutnya Wonorejo sebagai dusun dan Krajannya Desa Semanding.

Banyak juga hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama KKN. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Selama banyak hari, saya terpaksa hidup bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, main, dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama. Keterpaksaan itu membuat saya lebih memahami betapaindahnya dunia dengan kemajemukannya. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap ucapan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang

mereka dan menceritakan apa yang ada pada saya. Kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu dengan yang lain, maka kata "Toleransi" tentunya tidak akan terdengar oleh kita, dan keindahan toleransi tidak akan pernah kita rasakan.

Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah suka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan empat puluh hari itu adalah waktu yang sangat singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. Partner selama empat puluh hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titikdimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata.